

**KONTRIBUSI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA DI MTSN 4 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SITI RAMADHANI MANIK

NIM. 150213006

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2020 M/ 1441 H**

**KONTRIBUSI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA DI MTSN 4 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan keguruan.
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Bebas Studi untuk memperoleh gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Koseling

Oleh

SITI RAMADHANI MANIK

NIM. 150213006

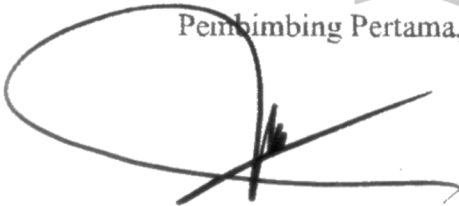
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Bimbingan dan Konseling

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Pembimbing Pertama,



Mashuri, S. Ag., M.A
NIP.197103151999031009

Pembimbing Kedua,



Sri Daswani S.Pd, M.Pd

**KONTRIBUSI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA DI MTSN 4 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Di Nyatakan
Lulus Dan Di Terima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Pada hari/Tanggal

Senin, 25 Juli 2019 M

22 Dhu'l-Qi'dah 1440

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Mashuri, S. Ag., M.A
NIP.197103151999031009

Sekretaris

Irman Siswanto, S Pd.I

Penguji I

Sri Darweni, S.Pd., M.Pd

Penguji II

Wanty Khaira, M.Ed

Mengetahui
Dekan fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Duriussalam Banda Aceh

Mengetahui
Dekan fakulta tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Duriussalam Banda Aceh

Dr.Muslim Razali, SH., M.Ag
NIP.195903091989031001

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Siti Ramadhani Manik

Nim : 150213006

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Judul Skripsi : Kontribusi Guru BK Terhadap Minat Belajar Siswa Di Mtsn 4 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri/ tidak dibuat oleh orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini di buat oleh orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang di tetapkan oleh fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh termasuk pembatalan ujian skripsi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan

Banda Aceh, 26 Juli 2019

Yang membuat pernyataan




Siti Ramadhani Manik

ABSTRAK

Nama : Siti Ramadhani Manik
Nim : 150213006
Fakultas/prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Bimbingan dan Konseling
Judul : Kontribusi Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Minat Belajar Di Mtsn 4 Banda Aceh
Tebal skripsi :73
Pembimbing I : Mashuri,S.Ag.,M. Ag
Pembimbing II : Sri Dasweni, S.Pd.,M. Pd
Kata Kunci : Kontribusi Dan Minat Belajar

Dunia pendidikan menjadi tuntutan bagi setiap manusia untuk menunjang ilmu pendidikan. Kontribusi guru BK terhadap minat belajar siswa di MtsN 4 Banda Aceh menjadi tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru BK. Pada umumnya masalah remaja di sekolah baik ditingkat SMP dan SMA berkenaan dengan perilaku. Banyak perilaku bermasalah dilakukan oleh siswa yang akan menghambat dirinya dalam proses pembelajaran sehingga timbul kurangnya minat siswa dalam belajar. Adapun yang menjadi tolak ukur penelitian ini adalah (1). Mengetahui bagaimana kontribusi guru BK terhadap minat belajar siswa, (2). Mengetahui bagaimana minat belajar siswa di MTsN 4 Banda Aceh, (3). Mengetahui seberapa besar kontribusi guru BK terhadap minat belajar siswa di MTsN 4 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui instrumen angket, observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi guru BK tergolong tinggi dan minat belajar tergolong sedang. Terdapat hubungan yang positif antara kontribusi guru BK dan minat belajar siswa akan tetapi tidak terdapat pengaruh dari kontribusi guru BK terhadap minat belajar sehingga diperlukan perhatian yang tinggi melalui pemahaman dan pelaksanaan program BK serta meningkatkan kerja sama antaraguru BK dengan stake holder sekolah untuk menghasilkan suasana dan kondisi yang efektif di kelas.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya sehingga peneliti telah menyelesaikan tugas akhir perkuliahan pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Prodi Bimbingan Dan Konseling UIN Ar-raniry dengan menyusun skripsi yang berjudul “*Kontribusi Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Minat Belajar Di MTsN 4 Banda Aceh*”, guna untuk melengkapi dan memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu pendidikan. Salawat dan salam peneliti hadiahkan kepada ruh junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya menuju kedamaian abadi, menuju dunia yang semakin berilmu pengetahuan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak menerima motivasi, bantuan dan semangat yang sangat berarti dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Mashuri, M. Ag selaku dosen pembimbing pertama dalam pembuatan skripsi. Yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi sehingga penelitian dan penyusunan hasil penelitian ini dapat selesai. .
2. Sri Dasweni, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing kedua dalam pembuatan skripsi. Yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing,

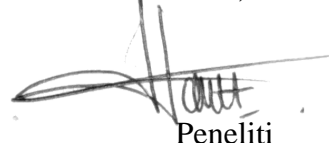
memberikan arahan dan motivasi sehingga penelitian dan penyusunan hasil penelitian ini dapat selesai. .

3. Prof.Dr.K. Warul Walidin, AK. MA., sebagai rektor Uin Ar-Raniry Banda Aceh yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di UIN Ar-Raniry
4. Dr.Muslim Razali, SH. M.Ag. sebagai Dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan
5. Dr.Chairan M.Nur,M. Ag sebagai ketua Prodi Bimbingan dan Konseling
6. Tarmizi Ninoersy, S.Pd M.Ed selaku pembimbing akademik yang selalu membimbing proses akademik
7. Bapak/Ibu Staf Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah membekali peneliti dengan berbagai ilmu pengetahuan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Monar Rambe seorang ibu yang melahirkan Siti Ramadhani Manik, ucapan terimakasih dari relung hati yang paling dalam. Yang selalu memotivasi, mengajarkan, memberi kasih dan sayang serta cinta sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini
9. Mastini manik, seorang kakak yang sudah menjadi sahabat peneliti yang setia mendengarkan keluhan setia memberi motivasi arahan dan nasehat sehingga peneliti mampu dan sukses menyelesaikan skripsi ini.
10. Jasmin Manik, Papun yang menjadi sosok ayah yang tiada lelah memberi motivasi menjadi pendengar setia setiap peneliti membutuhkan motivasi dari seorang ayah.

11. Para kakak sepupu Safrina Deli, Rini Andriani dan Ani Manik yang sudah menjadi sahabat peneliti. Yang selalu memberi dukungan dan do'a sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh keluarga yang senantiasa membantu mendoakan peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Para sahabat Yusril Basman, Sri wahyuni, Resti Novita Lestari, Salvinda Syahara Dewi, Nurjayanti, Cut filzah azriana, Putri Sutri Ulfa, Resfi, Mita Hasanah dan Devi Riska Syafitri . yang selalu membantu dan menghibur dikala peneliti sedih gundah serta tak mampu berpikir lagi. Sahabat lah yang membantu peneliti uuntuk bangkit dalam penyelesaian skripsi ini
14. Teman-teman seangkatan 2015 yang sangat banyak membantu peneliti. ucapkan banyak terimakasih untuk semua dukungan dan membantu perbaikan skripsi ini hingga peneliti mampu menyelesaikannya.

Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Banyak kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan masukan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT, meridhoi semua jerih payah yang peneliti dan semua pihak lakukan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca . Amin Ya Rabbal Alamin

Banda Aceh, 12 Januari 2019



Peneliti

DAFTAR ISI

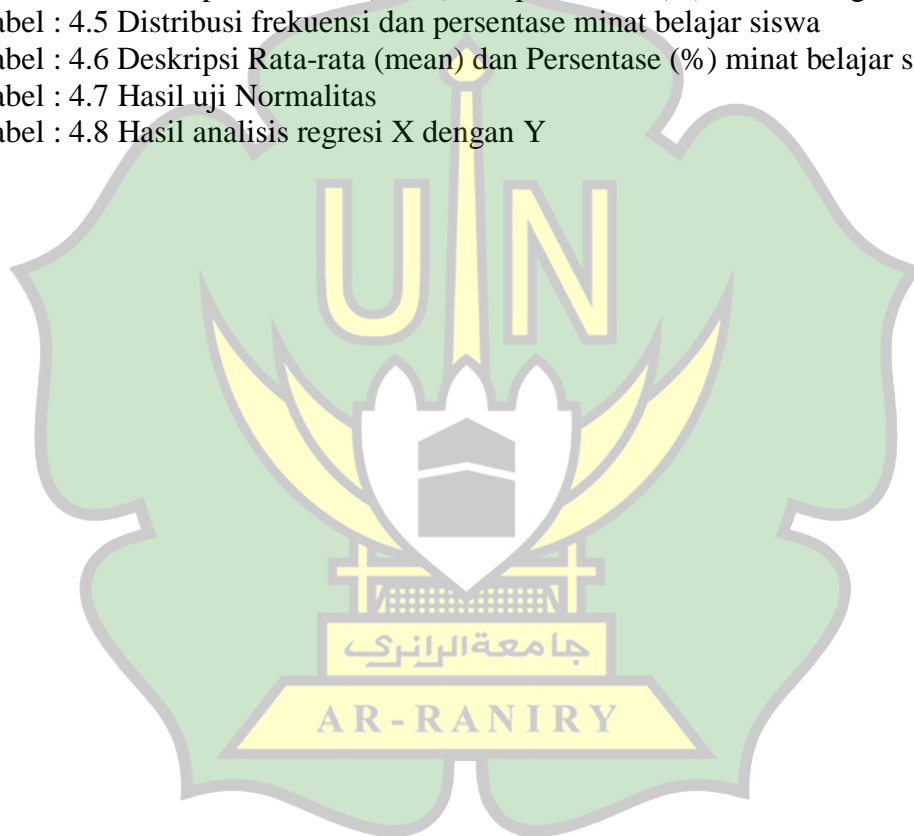
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Hipotesis Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Definisi Operasional.....	6
G. Kajian terdahulu	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Konsep Bimbingan dan Konseling	10
1. Pengertian Bimbingan dan Konseling	10
2. Tujuan bimbingan dan konseling.....	13
3. Fungsi Bimbingan dan Konseling.....	15
4. Asas dalam bimbingan dan konseling	18
B. Guru BK.....	21
1. Pengertian guru BK	21
2. Syarat-syarat guru BK di sekolah.....	21
3. Tugas-Tugas Pokok guru BK	23
4. Penerapan guru BK Di sekolah.....	25
C. Minat Belajar	28
1. pengertian minat belajar.....	28
2. Aspek-aspek Minat	31
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar	32
D. Kontribusi Guru BK Terhadap Minat Belajar Siswa	33
1. Kerja sama guru BK	35
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Rancangan penelitian.....	39
B. Populasi dan sampel penelitian.....	39
1. Populasi.....	39

2. Sampel	40
C. Instrument pengumpulan data.....	42
D. Teknik pengumpulan data	46
E. Tehnik analisis data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian.	52
B. Pembahasan.	67
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72



DAFTAR TABEL

- Tabel: 3.1 rincian data siswa siswa kelas delapan (VIII)
Tabel : 3.2 rincian jumlah sampel
Tabel : 3.3 hasil uji validitas
Tabel :3.4 hasil uji releabel variabel penelitian
Tabel :3.5 model skala likert
Tabel :3.6 Rentangan Kategori Skor Instrumen Penelitian
Tabel : 4.1 keadaan beberapa guru tetap MTsN 4 Banda Aceh
Tabel : 4.2 jumlah siswa 2019 MTsN 4 Banda Aceh
Tabel : 4.3 data persentase hasil angket guru BK
Tabel : 4.4 Deskripsi rata-rata (mean) dan persentase (%) kontribusi guru BK
Tabel : 4.5 Distribusi frekuensi dan persentase minat belajar siswa
Tabel : 4.6 Deskripsi Rata-rata (mean) dan Persentase (%) minat belajar siswa
Tabel : 4.7 Hasil uji Normalitas
Tabel : 4.8 Hasil analisis regresi X dengan Y



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan (SK)
2. Surat Penelitian
3. Surat Ijin Penelitian
4. Surat Telah Selesai Penelitian
5. Kisi-Kisi Instrumen Kontribusi Guru BK
6. Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar
7. Hasil Judgement
8. Daftar Riwayat Hidup



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Amanat undang-undang dasar 1945 tentang pendidikan adalah agar pemerintah menyelenggarakan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa berlandaskan Pancasila. Berdasarkan amanat ini telah disusun dari waktu-kewaktu sejumlah undang-undang tentang sistem pendidikan nasional. Undang-undang yang diberlakukan dewasa ini adalah undang-undang tentang sistem pendidikan nasional no 20 tahun 2003, yang secara jelas dan tegas menjelaskan mengenai pendidikan.¹

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.²

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah fasilitas berupa manusia yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Di sekolah guru hadir untuk mengabdikan diri kepada umat manusia yang harus dididik yang dinamakan dengan peserta didik. Negara menuntut

¹Nurkholis, *Jurnal Kependidikan*, Vol.1 No. 1.2013

² sisdiknas, UU No.20 Tahun 2003

generasinya memerlukan pembinaan dan bimbingan dari guru. Guru yang baik harus tahu dan memahami perkembangan setiap siswa untuk membantu siswa dalam menyelesaikan berbagai kendala dalam proses pembelajaran. Bimbingan sangat diperlukan karena tidak ada suatu masalah yang dialami siswa yang dapat dilepaskan dari sudut pandang seorang pendidik. Jika diselesaikan sendiri oleh seorang guru mata pelajaran dengan tugas guru yang semakin hari semakin mengejar target mengajar, sehingga kebanyakan guru memprioritaskan dirinya sebagai pendidik bukan pembimbing. Adapun beberapa guru mata pelajaran mampu membimbing siswa sekedar pada saat jam pelajarannya saja.³

Pada umumnya masalah remaja di sekolah baik di tingkat SMP dan SMA berkenaan dengan perilaku. Banyak perilaku bermasalah dilakukan oleh siswa akan menghambat dirinya dalam proses pembelajaran sehingga timbul kurangnya minat siswa dalam belajar.

Siswa dapat mengembangkan potensi dirinya dengan cara mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Pembelajaran adalah sebuah proses pendidikan yang sebelumnya direncanakan dan diarahkan untuk mencapai tujuan serta dirancang untuk mempermudah dalam proses belajar.

Dalam rangka pembangunan nasional dibidang pendidikan, pemerintah Indonesia secara terus menerus mengembangkan upaya pendidikan bagi segenap anak bangsa dan negara dalam keseluruhan isi materi dan penyelenggaraan mutunya. melalui berbagai kebijakan, pemerintah telah memfasilitasi pengembangan pelayanan konseling untuk memperkuat pendidikan itu dan

³Drs.Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik dalam interaksi edukatif* (Jakarta:2002.Rineka Cipta) H. 112.

dengan arah pokok bahwa penyelenggara pendidikan secara penuh tidak cukup hanya dilaksanakan melalui kegiatan guru mengajarkan materi pelajaran.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 butir 6, dijelaskan bahwa keberadaan konselor dalam sistem pendidikan nasional dinyatakan sebagai salah satu kualifikasi pendidik, sejajar dengan kualifikasi guru, dosen, pamong belajar, tutor, widyaiswara, fasilitator, dan instruktur. Pendidikan yang penuh dan lengkap diperlukan untuk menjamin pengembangan peserta didik sebagai pribadi yang utuh, yang segenap potensi dirinya berkembang secara optimal. Kondisi penuh dan lengkapnya upaya pendidikan itu ditandai dengan diperankannya pelayanan konseling dalam kondisi yang sebaik-baiknya.⁴

Sekolah tidak hanya memfasilitasi siswa dengan guru mata pelajaran. Akan tetapi sangat dipentingkan peran guru BK didalamnya. Hal ini sejalan dengan peraturan bersama menteri pendidikan nasional dan badan kepegawaian Negara Nomor 03/v/PB/2010 dan Nomor 14 tahun 2010 tentang petunjuk pelaksanaan jabatan fungsional guru dan angka kreditnya pasal 1 yang menyebutkan bahwa “Guru bimbingan dan konseling atau konselor adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah pendidik. Artinya adalah guru BK mampu berkontribusi dan berperan secara aktif kepada siswa di sekolah. Dalam penanggulangan masalah dimana kurangnya minat belajar siswa serta banyaknya kendala lain disekolah mempengaruhi belajar siswa.⁵

⁴ Permendikbud, 03/v/PB/2010 dan Nomor 14 tahun 2010

⁵ Drs.Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik dalam interaksi edukatif* (Jakarta:2002.Rineka Cipta) H.112.

Sekolah tempat peneliti melakukan penelitian terdapat guru BK yang berkualifikasi sesuai standarisasi yaitu dilandasi dengan: 1.Latar belakang lulusan Strata Satu (S1) Bimbingan dan konseling, 2.Berpengalaman dan Sertifikasi BK. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa guru dan observasi pra penelitian ke sekolah, guru BK di sekolah itu memang sesuai dengan standarilitas guru BK, melengkapi berkas data guru BK dan memberikan Alat ungkap masalah (AUM) kepada siswa. Akan tetapi, masih terdapat banyak siswa yang tidak dapat mengekspresikan diri, menceritakan masalah yang mereka hadapi kepada guru BK.

Salah satu masalah yang terlihat adalah dibagian minat belajar siswa yang jika tidak tinggi kemudian dapat mengganggu belajarnya. Oleh karena itu, sangat di perlukan penanganan dari guru ahli untuk membantu siswa mengatasi masalah tersebut. Dalam hal ini, guru ahli tersebut adalah guru BK (bimbingan dan konseling) yang berkontribusi aktif di sekolah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kontribusi guru BK terhadap minat belajar siswa ?
2. Bagaimana gambaran minat belajar siswa di MTsN 4 Banda Aceh ?
3. Seberapa besar kontribusi guru BK terhadap minat belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana kontribusi guru BK terhadap minat belajar siswa
2. Mengetahui bagaimana minat belajar siswa di MTsN 4 Banda Aceh

3. Mengetahui seberapa besar kontribusi guru BK terhadap minat belajar siswa

D. Hipotesis Penelitian

1. HO : Terdapat hubungan antara kontribusi guru BK terhadap minat belajar siswa di MTsN 4 Banda Aceh
2. HA: Tidak terdapat hubungan antara kontribusi guru BK terhadap minat belajar siswa di MTsN 4 Banda Aceh

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah :

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam bidang pendidikan khususnya ilmu bimbingan dan konseling, juga diharapkan menambah wawasan dan menghilangkan kesalahpahaman masyarakat disekolah maupun luar sekolah terhadap guru BK.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan minat belajar bagi siswa dan mampu mengembangkan potensi yang ada didalam diri setiap siswa. sehingga menghasilkan individu yang berguna bagi bangsa dan negara secara jasmani dan rohani. Adapun bagi guru dan pihak sekolah lainnya adalah

menghapuskan kesalah pahaman terhadap guru BK serta membantu menunjang minat belajar siswa dengan memahami karasteristik siswa.

F. Definisi Operasional

Dalam melakukan penelitian ini peneliti membuat definisi operasional guna untuk memudahkan pembaca mengetahui makna dari setiap variabel dijudul yang akan diteliti .

1. Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa inggris yaitu "*Contribution*" dalam bahasa indonesia diartikan "kontribusi" yang memiliki makna sumbangan. Iuran, peran, kinerja dan keikutsertaan. Menurut kamus bahasa indonesia kontribusi adalah sesuatu yang diberikan sebagai bentuk sumbangan dan bantuan dalam bentuk benda, tenaga atau ide/pemikiran.⁶

2. Guru Bk

Menurut peraturan bersama menteri kepegawaian negara nasional nomor 03/v/pb/2010 dan nomor 14 tahun 2010 pasal 1 yaitu guru bimbingan dan konseling atau konselor adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah pendidik.⁷

Menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan tentang bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah nomor 111 tahun 2004 pasal 1 butir 4 "guru bimbingan dan konseling adalah pendidik yang

⁶ Daniel Haryono, *Kamus besar bahasa indonesia*. (Jakarta:2010, Pustaka Phoenix). H.485

⁷ Permendikbud, 03/v/PB/2010 dan Nomor 14 tahun 2010

berkualifikasi akademik minimal sarjana pendidikan (S-1) dalam bidang bimbingan dan konseling dan memiliki kompetensi dibidang bimbingan dan konseling.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru BK merupakan tenaga pendidik profesional yang berkualifikasi akademik minimal sarjana dalam bimbingan dan konseling dan melaksanakan layanan bimbingan dan konseling dan mengembangkan kemampuan siswa dan memecahkan segala permasalahan yang di alami siswa

3. Minat belajar

Menurut Hardjana (1994) minat belajar merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu.

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.⁸

Pada penelitian ini minat belajar yang dimaksud adalah ketertarikan siswa dalam melakukan pembelajaran disetiap mata pelajaran yang akan dikembangkan dengan adanya kontribusi dari guru BK. Minat yang di bahas dalam penelitian ini yaitu Ada beberapa indikator yaitu sebagai berikut :

- a. Perasaan senang
- b. Perhatian
- c. Aktifitas belajar

⁸ Wikel, W.S, *Psikologi Pengajaran*.(Yogyakarta:2013, Media Abadi) H.30.

d. Kondisi dan suasana di kelas

Dari indikator tersebut peneliti membuat instrumen penelitian mengenai minat belajar belajar siswa.

G. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti melihat beberapa kajian terdahulu sebagai bentuk penambah wawasan penelitian . Ada tiga referensi yang diambil oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Skripsi oleh Faisal Zulkifli,2015

Judul : ”Peran guru bimbingan dan konseling dan orang tua dalam mengatasi siswa yang prestasi rendah di sma negeri 1 lampeunurut”

Persamaan skripsi ini dengan judul yang diteliti peneliti adalah, sama-sama meneliti tentang peran guru BK dan kurangnya ketertarikan siswa terhadap belajar atau kurangnya minat belajar siswa sehingga mempengaruhi nilai dan prestasi siswa di sekolah.⁹

2. Skripsi oleh Lainatussifa, 2017

Judul : “Peran guru bimbingan dan konseling dalam membentuk sikap belajar siswa di SMP negeri 1 darussalam Aceh Besar”

Persamaan skripsi ini dengan judul yang diteliti peneliti adalah, sama-sama meneliti dalam menilai peran guru BK serta membantu siswa dalam memperbaiki

⁹Zulkifli, *peran guru bimbingan dan konseling dan orang tua dalam mengatasi siswa yang prestasi rendah di sma negeri 1 lampeunurut*(Banda Aceh:2015.UIN Ar-Raniry)

sikap untuk menungjung proses pembelajaran sehingga siswa memiliki perasaan senang pada saat proses belajar mengajar.¹⁰

3. Jurnal, Vol.10 No,2 November 2015

Judul : “Kontribusi Guru Bimbingan dan konseling dalam mengatasi problematika belajar siswa SMK negeri 3 kota kendari”

Persamaan jurnal ini yang diteliti oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang kerja nyata dan aktif guru BK dalam membantu setiap masalah yang dihadapi oleh siswa untuk mencapai tujuan belajarnya.



¹⁰ Lainatussifa, *peran guru bimbingan dan konseling dalam membentuk sikap belajar siswa di SMP negeri 1 darussalam Aceh Besar* (Banda Aceh:2017.UIN Ar-Raniry)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Bimbingan dan Konseling

1. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karier, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku¹¹.

Secara etimologis, bimbingan dan konseling terdiri atas dua kata yaitu “bimbingan” (terjemahan dari kata “*guidance*”) dan “konseling” (berasal dari kata “*Counseling*”). Dalam praktik, bimbingan dan konseling merupakan satu kesatuan aktifitas yang tidak di pisahkan. Keduanya merupakan bagian yang integral.

a. Pengertian Bimbingan

Seperti yang telah di jelaskan sebelumnya istilah “bimbingan” merupakan terjemahan dari kata “*guidance*”. Kata “*guidance*” yang kata dasarnya “*guide*” mempunyai beberapa arti :1) Menunjukkan jalan (Showing the way), 2) Memimpin (Leading)

Istilah “*guidance*” juga di terjemahkan dengan arti bantuan atau tuntunan. Akan tetapi, bukan berarti setiap tuntunan dan bantuan yang di

¹¹ Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling* (Jakarta:2011.Edisi Revisi) Hal.1

berikan kepada orang lain disebut bimbingan dan konseling. Dalam arti bimbingan, ada beberapa syarat agar setiap bantuan dan tuntunan itu disebut bimbingan antara lain :

- 1). Ada tujuan yang jelas untuk apa pertolongan itu diberikan
- 2). Harus terencana
- 3). Berproses dan sistematis
- 4). Menggunakan berbagai cara atau pendekatan tertentu
- 5). Dilakukan oleh orang ahli

Dapat disimpulkan bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada individu agar individu yang dibimbing mampu mandiri atau mencapai kemandirian dengan mempergunakan berbagai bahan, melalui interaksi dan pemberian nasehat serta gagasan dalam suasana asuhan dan berlandaskan norma-norma (kode etik) yang berlaku.

Bimbingan merupakan salah satu bidang dan program dari pendidikan, dan program ini ditujukan untuk mengoptimalkan perkembangan siswa. Menurut Tolbert, bimbingan adalah keseluruhan program atau semua kegiatan dan layanan dalam lembaga pendidikan yang diarahkan pada membantu individu agar mereka dapat menyusun dan melaksanakan rencana serta melakukan penyesuaian diri dalam semua aspek kehidupannya sehari-hari.

Menurut Mortenson bimbingan dapat diartikan sebagai bagian dari keseluruhan pendidikan yang membantu menyediakan kesempatan-kesempatan pribadi dan layanan staf ahli dengan cara mana setiap individu

dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan dan kesanggupan sepenuh-penuhnya sesuai dengan ide-ide demokrasi.¹²

Gunawan menyatakan bahwa bimbingan merupakan suatu proses penemuan diri dan dunianya sehingga individu dapat memilih, merencanakan, memutuskan, memecahkan masalah, menyesuaikan secara bijaksana dan berkembang sepenuh kemampuan dan kesanggupannya, individu juga diharapkan dapat memimpin diri sendiri sehingga individu dapat menikmati kebahagiaan batin yang sedalam-dalamnya dan produktif bagi lingkungan.¹³

Dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah suatu proses bantuan kepada siswa secara berkelanjutan dan sistematis, yang dilakukan oleh orang yang ahli yang telah mendapatkan latihan khusus dimaksudkan agar individu dapat memahami dirinya dan lingkungannya.

b. Pengertian Konseling

Secara etimologis, istilah konseling dari bahasa latin, yaitu “*Consilium*” yang berarti “dengan” atau “bersama” yang dirangkai dengan “menerima” atau “memahami” Secara terminologi, konseling adalah proses pemberian bantuan yang di lakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah (klien) yang bertujuan pada teratasinya masalah yang dihadapi klien.

¹² Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan...*, H.95

¹³ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan...*, H.95

Menurut kamus istilah konseling dan terapi, konseling dapat diartikan suatu hubungan profesional yang dilakukan oleh konselor untuk membantu klien mendapatkan pengertian dan menjernihkan atau memperjelas pandangannya untuk dipakai sepanjang hidup sehingga klien pada setiap kesempatan menentukan pilihan yang berguna sesuai dengan sifat esensial khusus di sekitarnya¹⁴

Konseling merupakan bagian integral dari bimbingan. Konseling juga merupakan salah satu tehnik dalam bimbingan. Ada yang menyatakan bahwa konseling merupakan :“jantungnya” bimbingan. Sebagai aktifitas inti atau jantungnya bimbingan praktik bimbingan dapat di anggap belum ada jika tidak dilakukan konseling.¹⁵

Jadi, dapat disimpulkan bahwa konseling adalah sebuah proses yang lakukan oleh guru BK untuk membantu siswa dalam menangani setiap permasalahan yang di hadapinya. Pada penelitian ini masalah yang teliti adalah kurangny minat belajar siswa di sekolah.

2. Tujuan Bimbingan dan Konseling

Colleman,dalam Thomson dan Rudolp.(1980) Bimbingan dan konseling bertujuan:

- a. Memberikan dukungan

¹⁴ Andi Mappiare A.T, *kamus istilah Konseling dan Terapi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2006), H.69.

¹⁵ Tohirin.*bimbingan dan konseling di sekolah danmadrasah(berbasis integrasi)*.(Jakarta:2013.Rajawali Pers). H.15.20.

b. Memberikan wawasan, pandangan, pemahaman, keterampilan dan alternatif baru

c. Mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Menurut Tohirin Tujuan bimbingan dan konseling adalah

- a. Klien memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap dirinya
- b. Mengarahkan dirinya sesuai dengan potensi yang dimilikinya ke arah tingkat perkembangan yang optimal
- c. Mampu memecahkan sendiri masalah yang dialaminya
 - a. Mempunyai wawasan yang lebih efektif baik terhadap dirinya maupun orang lain
 - d. Dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungannya dengan baik

Optimalisasi pencapaian tujuan bimbingan dan konseling pada setiap individu tentu berbeda sesuai tingkatan perkembangannya. Didalam penelitian ini, peneliti memfokuskan bimbingan diberikan kepada siswa sekolah menengah pertama (SMP). Dimana siswa akan mengalami banyak masalah pada proses pembelajarannya.

Merujuk kepada masalah yang dihapai siswa, maka tujuan bimbingan dan konseling adalah agar individu yang dibimbing memiliki kemampuan dan kecakapan melihat dan menemukan masalahnya dan mampu atau cakap dalam memecahkan sendiri masalah yang dihadapinya serta mampu menyesuaikan diri secara efektif dengan lingkungan.¹⁶

¹⁶ Tohirin. *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integrasi)...*, H. 33-34

3. Fungsi Bimbingan dan Konseling

Dalam bimbingan dan konseling, terdapat fungsi yang dapat membantu guru BK dalam penyelesaian masalah siswa. Fungsi tersebut yaitu :

a. Fungsi pencegahan

Melalui fungsi ini, pelayanan bimbingan dan konseling dimaksud untuk mencegah timbulnya masalah pada diri siswa sehingga mereka terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya. Berdasarkan fungsi ini, pelayanan bimbingan dan konseling harus tetap diberikan kepada setiap siswa sebagai usaha pencegahan terhadap timbulkan masalah.

b. Fungsi pemahaman yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang suatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan dan perkembangan siswa. Fungsi pemahaman ini meliputi :

- 1). Pemahaman tentang diri siswa sendiri terutama oleh, orang tua, guru pada umumnya dan guru pembimbing.
- 2). Pemahaman tentang lingkungan siswa termasuk dalam lingkungan keluarga dan sekolah.

c. Fungsi pengentasan

Dalam pelayanan bimbingan dan konseling pemberian label atau berasumsi bahwa peserta didik atau klien adalah orang sakit atau rusak sama sekali tidak boleh dilakukan. Melalui fungsi pengentasan ini

pelayanan bimbingan dan konseling dapat mengatasi berbagai masalah yang dialami oleh siswa

d. Fungsi pemeliharaan

Menurut Prayitno dan Erman Amti (1999) fungsi pemeliharaan berarti memelihara segala sesuatu yang baik (positif) yang ada pada diri individu(siswa) baik hal itu merupakan pembawaan maupun hasil-hasil perkembangan yang telah dicapai selama ini. Bukan sekedar mempertahankan agar hal-hal yang disebutkan tetap utuh, juga mengusahakan agar hal tersebut bertambah lebih baik dan berkembang.

e. Fungsi penyaluran

Setiap siswa hendaknya memperoleh kesempatan untuk mengembangkan diri sesuai dengan keadaan pribadinya masing-masing yang meliputi bakat, minat, kecakapan, cita-cita dan lain sebagainya. Melalui pelayanan bimbingan dan konseling berupaya mengenali masing-masing siswa secara perorangan selanjutnya memberikan bantuan menyalurkan ke arah kegiatan atau program yang dapat menunjang tercapainya perkembangan yang optimal.

f. Fungsi penyesuaian

Melalui fungsi ini, pelayanan bimbingan dan konseling membantu terciptanya penyesuaian antara siswa dengan lingkungannya. Dengan perkataan lain, melalui fungsi ini layanan bimbingan dan konseling membantu siswa memperoleh penyesuaian diri secara baik dengan lingkungannya (terutama lingkungan sekolah)

Guna mewujudkan fungsi ini, perlu disusun program bimbingan dan konseling untuk membantu para siswa agar mereka dapat menyesuaikan diri secara baik di lingkungan sekolah atau madrasah.

g. Fungsi perbaikan

Tiap-tiap siswa memiliki masalah. Bisa dipastikan bahwa tidak ada siswa di sekolah yang tidak memiliki masalah. Akan tetapi, kompleksitas masalah yang dihadapi oleh siswa jelas berbeda meskipun pelayanan bimbingan dan konseling melalui fungsi pencegahan, penyaluran, dan penyesuaian telah diberikan, tetapi masih mungkin siswa memiliki masalah-masalah tertentu, sehingga fungsi perbaikan diperlukan.

Melalui fungsi ini, pelayanan bimbingan dan konseling diberikan siswa untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi siswa.

h. Fungsi Advokasi

Layanan bimbingan dan konseling melalui fungsi ini adalah membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak atau kepentingannya yang kurang mendapat perhatian.¹⁷

¹⁷ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan...*, H. 187-196

4. Asas Bimbingan dan Konseling

a. Asas Kerahasiaan

Segala sesuatu yang dibicarakan oleh klien kepada konselor maka konselor tidak akan membicarakannya kepada siapapun kecuali atas ijin klien itu sendiri. Asas ini merupakan kunci keberhasilan konseling jika asas ini benar-benar dilaksanakan pelaksana atau pemberi bimbingan akan mendapat kepercayaan dari semua pihak, terutama penerima bimbingan sehingga mereka mau memanfaatkan jasa bimbingan dan konseling dengan sebaik-baiknya. Jika asas ini tidak berjalan dengan baik maka tidak ada klien yang akan datang dan percaya untuk meminta bantuan karena alasan mereka konselor tidak dapat dipercaya dan takut masalah yang diceritakan klien akan diketahui oranglain.

b. Asas Kesukarelaan

Proses bimbingan dan konseling harus berlangsung atas dasar kesukarelaan, baik dari pihak siterbimbing atau klien maupun dari pihak konselor. Klien diharapkan secara suka dan rela tanpa ragu-ragu atau merasa terpaksa ,menyampaikan masalah yang dihadapi.

c. Asas Keterbukaan

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling sangat diperlukan suasana keterbukaan, baik keterbukaan dari konselor maupun dari klien. Keterusterangan dan kejujuran siterbimbing akan terjadi jika klien tidak lagi mempersoalkan asas kerahasiaan dan kesukarelaan, maksudnya, klien sudah sepenuhnya memberikan kepercayaan kepada konselornya.

d. Asas kekinian

Masalah individu yang ditanggulangi ialah masalah-masalah yang sedang dirasakan bukan masalah yang sudah lampau. Dan juga bukan masalah yang akan datang .

e. Asas Kemandirian

Individu yang dibimbing setelah dibantu diharapkan dapat mandiri dengan ciri-ciri pokok mampu:

- 1) Menenal diri sendiri dan lingkungan sebagaimana adanya
- 2) Menerima diri sendiri dan lingkungan secara positif dan dinamis
- 3) Mengambil keputusan untuk dan oleh diri sendiri
- 4) Mengarahkan diri sesuai dengan keputusan itu
- 5) Mewujudkan diri sesuai dengan potensi, minat dan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya.

f. Asas Kegiatan

Usaha bimbingan dan konseling tidak akan berjalan baik jika tidak dilanjutkan implementasinya oleh klien itu sendiri. Dimana seorang klien harus giat dalam menjalankan kiat-kiat dari seorang konselor untuk membantu perkembangan dirinya sendiri.

g. Asas kedinamisan

Usaha pelayanan bimbingan dan konseling menghendaki terjadinya perubahan pada diri klien, yaitu perubahan tingkah laku ke arah yang baik

h. Asas Keterpaduan

Untuk terlaksananya asas keterpaduan, konselor perlu memiliki wawasan yang luas tentang perkembangan klien dan aspek-aspek lingkungan klien, serta berbagai sumber yang dapat diaktifkan untuk menangani masalah klien.

i. Asas kenormatifan

Setiap kegiatan yang dijalankan dibimbingan dan konseling tidak boleh lari dari norma-norma yang berlaku, baik ditinjau dari norma agama, norma adat, norma hukum/negara, norma ilmu, maupun kebiasaan sehari-hari.

j. Asas keahlian

Mengacu kepada kualifikasi konselor seperti pendidikan sarjana bimbingan dan konseling, juga kepada pengalaman. Teori dan praktek perlu dipadukan.

k. Asas alih tangan

Jika konselor sudah mengerahkan segenap kemampuannya untuk membantu individu, namun masalah belum dapat terbantuan sebagaimana yang diharapkan, maka konselor dapat mengirim individu tersebut kepada petugas atau badan yang lebih ahli.

l. Asas tutwuri handayani

Asas ini menuntut agar pelayanan bimbingan dan konseling tidak hanya diraskan pada waktu klien mengalami masalah dan menghadap kepada konselor saja, namun diluar hubungan proses bantuan bimbingan

dan konselingpun hendaknya dirasakan adanya manfaatnya pelayanan bimbingan dan konseling itu.

Dua belas asas dalam bimbingan dan konseling yang yang menjadi pegangan seorang guru BK serta menerapkannya dalam pelaksanaan BK di sekolah.

Setelah mengetahui Konsep dasar dari bimbingan dan konseling, guru BK akan lebih mudah mendalami setiap karakteristik siswa untuk meunjang perkembangan belajarnya. Dan akan lebih mudah lagi jika bimbingan dan konseling diterapkan disekolah, digerakkan oleh seorang guru BK yang memenuhi standar dan guru BK yang berkontribusi dengan baik dan efisien di sekolah.¹⁸

B. Guru BK

1. Pengertian guru BK

Peraturan bersama menteri pendidikan nasional dan badan kepegawaian Negara Nomor 03/v/PB/2010 dan Nomor 14 tahun 2010 tentang petunjuk pelaksanaan jabatan fungsional Guru dan Angka kreditnya pasal 1 yang menyebutkan bahwa “Guru bimbingan dan konseling atau konselor adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah pendidik.¹⁹

¹⁸ Tohirin. *Bimbingan dan Konseling*.... H. 36-47

¹⁹ Permendikbud, 03/v/PB/2010 dan Nomor 14 tahun 2010

2. Syarat-syarat guru BK di sekolah

Arifin dan Eti Kartikawati (1994/95) menyatakan bahwa petugas bimbingan dan konseling di sekolah termasuk madrasah dipilih atas dasar kualifikasi: 1) Kepribadian, 2) Pendidikan, 3) Pengalaman dan 4) Kemampuan.

a) Syarat yang berkenaan dengan kepribadian

Seorang guru pembimbing atau konselor harus memiliki kepribadian yang baik. Pelayanan bimbingan dan konseling berkaitan dengan pembentukan perilaku dan kepribadian klien. Dalam waktu tertentu guru BK bisa menjadi model atau contoh yang baik bagi penyelesaian masalah belajar siswa. Jika seorang konselor memiliki kepribadian baik maka akan sedikit mudah mengubah perilaku tidak baik yang dialami siswa.

b). Syarat yang berkenaan dengan pendidikan

Pelayanan bimbingan dan konseling merupakan pekerjaan yang profesional. Setiap pekerjaan yang profesional menuntut persyaratan tertentu antara lain pendidikan. Seorang guru bimbingan dan konseling sebaiknya memiliki pendidikan Strata satu (S1), S2 maupun S3. Atau sekurang kurangnya pernah mengikuti pelatihan tentang bimbingan dan konseling.

c). Syarat yang berkenaan dengan kemampuan

Kepemilikan kemampuan atau kompetensi dan keterampilan oleh guru BK merupakan suatu keniscayaan. Dengan adanya kemampuan guru BK akan lebih mudah melakukan semua tugasnya secara baik.

d). Syarat yang berkenaan dengan pengalaman

Pengalaman memberikan pelayanan bimbingan dan konseling berkontribusi terhadap keluasan wawasan pembimbing. Sarjana BK S1 yang belum memiliki pengalaman luas pada bidang bimbingan dan konseling akan merasa sulit saat menjalankan tugasnya. Oleh karena, pengalaman sangat di pentingkan agar pada saat melakukan kontribusi di sekolah guru bk mampu dan memiliki cukup ilmu dalam melaksanakan tugasnya.²⁰

3. Tugas-Tugas Pokok guru BK

Dalam SK Menpan No.84 Tahun 1993 di tegaskan bahwa tugas pokok konselor/guru BK adalah menyusun program bimbingan dan konseling, melaksanakan program bimbingan, analisis hasil, evaluasi pelaksanaan bimbingan, analisis hasil pelaksanaan bimbingan dan tindak lanjut dalam program bimbingan terhadap peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya (pasal 4). Unsur-unsur utama yang terdapat dalam tugas pokok konselor meliputi:

- a. Bidang-bidang bimbingan
- b. Jenis-jenis layanan bimbingan dan konseling
- c. Jenis-jenis kegiatan pendukung bimbingan dan konseling

²⁰ Martiris Yamin, *Sertifikasi Keguruan profesi di indonesia*, (Jakarta:2006, Gaung Perada Pres) H. 36

- d. Tahapan pelaksanaan program bimbingan dan konseling
- e. Jumlah siswa yang menjadi tanggung jawab konselor untuk memperoleh pelayanan (minimal 150 siswa)

Tugas pokok guru BK perlu di jabarkan kedalam program-program kegiatan. Program-program kegiatan itu perlu terlebih dahulu di susun dalam bentuk satuan-satuan kegiatan yang nantinya akan merupakan wujud nyata pelayanan langsung bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah. Selanjutnya program yang telah di rencanakan/di susun itu di laksanakan melalui :

1. Persiapan pelaksanaan
 - a. Pesiapan fisik (tempat dan parabot), perangkat keras
 - b. Persiapan bahan, perangkat lunak
 - c. Persiapan personil
 - d. Persiapan keterampilan menerapkan/menggunakan metode, teknik khusus, media dan alat
 - e. Persiapan administrasi
2. Pelaksanaan kegiatan, sesuai dengan rencana
 - a. Penerapan metode, teknik khusus, media dan alat
 - b. Penyampaian bahan,pemanfaatan sumber bahan
 - c. Pengaktifan nara sumber
 - d. Efisien waktu
 - e. Administrasi pelaksanaan

Beban tugas yang termuat dalam program kegiatan guru BK pada dasarnya setara dengan beban tugas guru-guru lainnya. Apabila guru mata pelajaran

memikul beban minimal wajib mengajar sebesar 18 jam pelajaran seminggu, maka beban tugas konselor dalam penyelenggaraan kegiatan bimbingan dan konseling adalah setara 18 jam pelajaran seminggu tersebut. Berkenaan dengan beban tugas konselor, perlu pula dikemukakan bahwa frekuensi pelaksanaan dari masing-masing jenis layanan dan kegiatan pendukung, misalnya selama satu catur wulan, tidak perlu sama.

Adapun tugas pokok konselor/ guru bimbingan dan konseling di sekolah adalah

- a) Memasyarakatkan kegiatan bimbingan
- b) Merencanakan program bimbingan
Melaksanakan program bimbingan
- c) Melaksanakan kegiatan bimbingan²¹

4. Penerapan guru BK di Sekolah

Dasar pemikiran penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah bukan semata-mata terletak pada perundang-undangan namun yang lebih penting adalah menyangkut upaya memfasilitasi peserta didik agar mampu mengembangkan potensi dirinya atau mencapai tugas-tugas perkembangannya seperti aspek fisik, emosi, intelektual, sosial dan moral spritual

Guru BK adalah konselor yang bertugas dan bertanggung jawab memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik disatuan pendidikan. Konselor pendidikan merupakan salah satu profesi yang termasuk

²¹ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan...*, H.341-342

kedalam tenaga kependidikan seperti yang tercantum dalam undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional maupun undang-undang tentang guru dan dosen.

Guru BK semula disebut sebagai guru bimbingan penyuluhan (guru Bp). Seiring dengan perubahan istilah penyuluhan menjadi konseling, namanya berubah menjadi guru bimbingan dan konseling (guru BK). Untuk menyesuaikan kedudukannya dengan guru lain, kemudian disebut pula sebagai guru pembimbing.

Guru BK atau konselor sekolah adalah petugas profesional yang artinya secara formal mereka telah di siapkan oleh lembaga atau institusi pendidikan yang berwenang. Mereka didik secara khusus untuk menguasai seperangkat kompetensi yang diperlukan bagi pekerjaan bimbingan dan konseling. Jadi dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa konselor sekolah memang sengaja di bentuk menjadi tenaga-tenaga yang profesional dalam pengetahuan, pengalaman dan kualitas pribadinya dalam bimbingan dan konseling. Oleh karena itu, tugas-tugas yang di embannya pun mempunyai kriteria khusus dan tidak semua orang atau semua profesi melakukannya. Kontribusi atau bantuan yang dapat di berikan guru BK di sekolah adalah :

- a. Bertanggung jawab tentang keseluruhan pelaksanaan layanan konseling di sekolah
- b. Mengumpulkan, menyusun, mengelola serta menafsirkan data, yang kemudian dapat dipergunakan oleh semua staf bimbingan di sekolah

- c. Memilih dan mempergunakan berbagai instrumen psikologis untuk memperoleh berbagai informasi mengenai: baat, minat, keprbadian, dan intelegensinya untuk masing-masing siswa.
- d. Melayani orang tua murid yang ingin mengadakan konsultasi tentang anak.

Konseli sebagai seorang individu yang sedang berada dalam proses berkembang atau menjadi, dimana berkembang kearah kematangan dan kemandirian. Untuk mencapai tujuan tersebut konseli membutuhkan bimbingan dan arahan yang akan membantunya mengenal lingkungan atau beradaptasi dengan lingkungan secara baik dan benar. Akan tetapi, proses perkembangan yang dijalani setiap individu tidak selalu berjalan dalam alur linier, lurus atau searah dengan potensi, harapan dan nilai-nilai yang dianut.

Pelayanan bimbingan dan konseling disekolah merupakan usaha membantu peserta didik dalam mengembangkan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir.

Peran guru dalam pelaksanaan BK dalam kedudukan sebagai personel pelaksana pembelajaran disekolah guru memiliki posisi strategis. Dibanding dengan guru pembimbing atau konselor, misalnya guru lebih sering berinteraksi dengan siswa secara langsung. Apabila dirinci ada beberapa peranan yang dapat dijalankan oleh guru BK disekolah seperti :

- 1) Guru sebagai *informatory*

Yaitu guru BK bisa menjadi pemberi informasi bagi siswa yang membutuhkan informasi tertentu.

2) Sebagai *fasilitator*

Dimana guru BK mampu menempatkan dirinya sebagai fasilitas siswa untuk mendapatkan bimbingan untuk menujung perkembangannya.

3) Sebagai *kolaboration*

sebagai mitra seprofesi,yaitu sama-sama sebagai tenaga pendidik disekolah, guru dapat bekerja sama dengan guru lain dalam membantu perkembangan siswa.²²

C. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat menurut Wikel adalah kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi pelajaran. Dalam hubungannya dalam belajar antara senang dan berperasaan terdapat hubungan timbal balik. Jika siswa merasa senang untuk mempelajari sesuatu maka akan dapat dengan mudah untuk memahami apa yang telah di pelajarnya, sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang menyenangkan

Menurut Djali Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat harus di pandang sebagai suatu yang sadar, jika tidak jika minat tidak mempunyai arti sama sekali. Oleh karena itu pengetahuan atau informasi tentang seseorang atau suatu obyek pasti

²²Drs.Sysiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik dalam interaksi edukatif*.(Jakarta:2002,Rineka Cipta) H. 215-217

harus ada lebih dahulu dari pada minat terhadap orang atau obyek. Siswa harus merasa sadar bahwa informasi tentang pelajaran yang akan di berikan oleh gurunya di kelas yang mereka sukai mereka harus mengetahui terlebih dahulu.

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu alat atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar pada dasarnya adalah penerimaan akan adanya suatu hubungan antara diri sendiri dengan di luar diri sendiri. Siswa yang menaruh pada minat belajar akan menerima materi yang telah di sampaikan oleh gurunya dan mencari berbagai literatur pelajaran tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Definisi belajar menurut Winkel adalah suatu aktifitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap, perubahan yang bersifat relatif, konstan dan terbekas. Dalam kaitannya dengan minat belajar pada siswa dalam perubahan perilaku yang di munculkan seperti pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang di karenakan siswa memiliki minat belajar yang tinggi.²³

Dari pengertian minat menunjukan bahwa minat dapat ditingkatkan dengan daya tarik dari luar. Perasaan senang dan dengan sikap positif dapat meningkatkan kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu. Berdasarkan beberapa pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa minat dapat di ekspresikan melalui pernyataan yang menunjukan bahwa siswa lebih menyukai

²³Wikel, W.S, *Psikologi Pengajaran*. (Yogyakarta:2013, Media Abadi) H.112

suatu yang bersangkutan dengan konsentrasi akibat adanya perhatian dan sering di timbulkan oleh adanya minat terhadap suatu materi pembelajaran yang di pelajari dalam suatu aktifitas. Adapun tabel indikator minat belajar menurut psikologi adalah sebagai berikut :

Variabel	indikator	Sub indikator
Minat belajar siswa	Perasaan senang	Kehadiran siswa Mengumpulkan tugas Kehadiran
	perhatian	Melihat dengan seksama proses pembelajaran Mengikuti proses pembelajaran Mempunyai respon yang baik dalam menerima materi
	Aktifitas	Bertanya Menciptakan kenyamanan dalam pembelajaran Mencatat penjelasan guru Berusaha mencari jawaban atas pertanyaan yang di berikan guru

Muhibbin mendefinisikan belajar adalah tahap seluruh perilaku individu yang relative menetap sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi lingkungan

yang melibatkan proses kognitif. Perubahan yang timbul akibat proses kematangan fisik, keadaan mabuk, lelah dan jenuh tidak dapat di katakan sebagai proses belajar.

Menurut Ayunigtyas minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan yang menimbulkan keinginan untuk berhubungan lebih aktif yang di tandai adanya hubungan perasaan senang tanpa ada paksaan. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dalam kelasnya, akan menimbulkan keinginan untuk berhubungan lebih aktif dengan proses belajar di kelas. Seperti sering bertanya pada guru, rajin mengerjakan pekerjaan rumah, mencari referensi materi pelajaran sekolah dengan rasa senang, ikhlas dalam menjalankan kegiatan tanpa ada pemaksaan dari dalam dan luar diri individu.²⁴

2. Aspek-aspek Minat

Menurut Rianto ada beberapa aspek yang mempengaruhi minat yaitu :

a. Aspek Kognitif

Berdasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang pernah di pelajari baik di rumah, sekolah dan masyarakat serta dari berbagai jenis media massa

b. Aspek afektif

Konsep yang membangun aspek kognitif, minat di nyatakan dengan sikap terhadap kegiatan yang di timbulkan minat. Berkembang dari pengalaman pribadi dari sikap orang yang penting yaitu orang tua, guru dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat

²⁴ Slameto, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi* (Jakarta:1991.Rineka Cipta).
H. 82-112

tersebut dan dari sikap yang di nyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media massa terhadap Kegiatan Itu.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Suparman mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah sebagai berikut :

a. Faktor yang bersumber dari siswa itu sendiri

- 1) Tidak mempunyai tujuan yang jelas, jika tujuan belajar sudah tidak jelas maka siswa cenderung menaruh minat terhadap belajar. Sebab belajar merupakan suatu kebutuhan besar kecilnya minat terhadap belajar tergantung pada tujuan belajar yang jelas dari siswa
- 2) Kesehatan yang sering mengganggu, kesehatan sangat berpengaruh dalam belajar, seperti sakit, kurang vitamin, hal ini akan mempengaruhi siswa dalam belajarnya atau menjalankan tugasnya di kelas.
- 3) Adanya masalah atau kesukaran kejiwaan. Masalah atau kesukaran kejiwaan misalnya gangguan emosional, rasa tidak senang, gangguan-gangguan dalam proses berfikir akan berpengaruh pada minat belajar siswa.

b. Faktor yang bersumber dari sekolah

- 1) Cara guru menyampaikan pelajaran. Dalam proses belajar mengajar penyampaian pelajaran oleh guru sangat menentukan minat belajar siswa. Apabila guru menguasai materi tetapi kurang ahli dalam

penerapan metode belajar yang tepat akan mempengaruhi minat belajar siswa

- 2) Adanya konflik pribadi antara guru dan siswa. Hal ini akan mengurangi minat belajar siswa dan akan hilang minat belajar siswa.
- 3) Suasana lingkungan sekolah. Suasana lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, suasana lingkungan disini termasuk iklim di sekolah, iklim belajar suasana tempat dan fasilitas yang semuanya menimbulkan seseorang yang betah dan tertuju perhatiannya kepada kegiatan belajar mengajar

c. Faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga dan masyarakat

- 1) Masalah *broken home*. Masalah yang terjadi dari pihak orang tua dan lingkungan keluarga akan mempengaruhi minat belajar siswa
- 2) Kegiatan di luar jam sekolah. Perhatian utama siswa di curahkan kepada kegiatan-kegiatan di luar sekolah.²⁵

D. Kontribusi Guru BK Terhadap Minat Belajar Siswa

Dalam proses belajar mengajar, guru BK mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru BK mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan belajar siswa. Proses pembelajaran bukan hanya dari seorang guru mata pelajaran akan tetapi setiap siswa dapat belajar dari berbagai informasi yang diterima dari guru

²⁵ Slameto. *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi* (Jakarta 1991: Rineka Cipta). Hal 113-115

BK. Guru hanya salah satu sumber siswa mendapatkan pembelajaran. Untuk membantu siswa dalam meningkatkan minat belajarnya dikelas, siswa membutuhkan guru BK sebagai pemberi arahan, dukungan, dan berbagai macam bantuan untuk menunjang minat belajar siswa di sekolah.²⁶

Dengan perkembangan ilmu dan teknologi peranan guru telah meningkat dari hanya sekedar mengajar menjadi harus membimbing. Tugas dan fungsi guru BK sangat di butuhkan dalam hal ini. Dalam mengatasi masalah kurangnya minat belajar guru BK memiliki peran serta tanggung jawab dalam hal tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah Faktor yang bersumber dari sekolah seperti :

1. Cara guru menyampaikan pelajaran. Dalam proses belajar mengajar penyampaian pelajaran oleh guru sangat menentukan minat belajar siswa. Apabila guru menguasai materi tetapi kurang ahli dalam penerapan metode belajar yang tepat akan mempengaruhi minat belajar siswa
2. Adanya konflik pribadi antara guru dan siswa. Hal ini akan mengurangi minat belajar siswa dan akan hilang minat belajar siswa.
3. Suasana lingkungan sekolah. Suasana lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, suasana lingkungan disini termasuk iklim di sekolah, iklim belajar suasana tempat dan fasilitas

²⁶ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. (Jakarta:2013 Rineka Cipta)
Hal 97

yang semuanya menimbulkan seseorang yang betah dan tertuju perhatiannya kepada kegiatan belajar mengajar.²⁷

Guru sangat berpengaruh dalam minat belajar siswa. Maka untuk menanggulangi faktor minat belajar siswa, diperlukan kontribusi guru BK untuk mengatasi masalah tersebut. Kontribusi yang dapat di berikan guru BK di sekolah seperti kerja sama guru BK dengan *steak holder* (segala sesuatu yang berhubungan dengan BK) sekolah yaitu :

1. Kerja sama guru BK

Pelayanan Bimbingan dan Konseling bukanlah proses terisolasi, melainkan proses yang bekerja sendiri syarat dengan unsur-unsur budaya sosial dan lingkungan. Oleh karenanya pelayanan bimbingan dan konseling tidak mungkin menyendiri. Guru BK perlu bekerja sama dengan orang-orang yang diharapkan dapat membantu penanggulangan masalah yang sedang dihadapi klien. Misalnya di sekolah, masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tidak terdiri sendiri, masalah itu sering kali datang dipengaruhi oleh lingkungan rumah, sekolah maupun masyarakat sekitarnya. Oleh sebab itu penanggulangan tidak dapat diselesaikan sendiri oleh konselor saja.

Dalam hal ini peranan guru, orang tua dan pihak-pihak lain sering sekali sangat menentukan. guru BK harus pandai menjalin hubungan kerja sama yang saling mengerti dan saling menunjang demi terbantunya siswa yang sedang mengalami masalah. Disamping itu, guru BK harus pula memanfaatkan berbagai

²⁷Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. (Jakarta: 2013 Rineka Cipta) Hal

sumber daya yang ada dan dapat diadakan untuk kepentingan pemecahan masalah siswa.

Pada penelitian ini kerjasama guru BK dengan perangkat sekolah adalah salah satu kontribusi guru BK yang dapat membantu berkembangnya minat belajar siswa. Yaitu guru BK secara aktif berkomunikasi dan berinteraksi dengan perangkat sekolah yang membantu mengembangkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Adapun beberapa bentuk kerjasama guru BK dengan stakeholder sekolah sebagai berikut :

a. Kerja sama guru bk dengan kepala sekolah

Guru bk hendaknya dibantu dan dikoordinasi oleh kepala sekolah agar apa saja kebutuhan dan keluhan serta tanggung jawab guru bk dapat di adukan kepada kepala sekolah. Sekiranya tugas kepala sekolah dalam membantu guru bk disekolah adalah :

- 1) Menyiapkan surat pernyataan bahwasanya guru bk memiliki hak dan kewajiban sama seperti guru lainnya dalam membantu perkembangan anak.
- 2) Memberi kemudahan terlaksananya program bimbingan dan koseling
- 3) Menyediakan dan melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan
- 4) Mengkoordinasikan kegiatan pendidikan.

b. Kerja sama guru bk dengan TU

Dalam pelaksanaan program bk secara efektif hendaknya guru bk menjalin kerjasama yang baik dengan staf tata usaha. Adapun yang bisa dibantu oleh staf tata usaha adalah

- 1) Membantu guru bk dalam mengadministrasi kegiatan bimbingan dan konseling
- 2) Menyiapkan sarana yang diperlukan dalam layanan bimbingan dan konseling
- 3) Melengkapi dokumen tentang siswa yang bersangkutan

c. Kerja sama guru bk dengan matapelajaran

Guru mata pelajaran dapat membantu guru BK seperti

- 1) Memasyarakatkan layanan bimbingan dan konseling
- 2) Mengalih tangankan siswa kepada guru bk dengan sah
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh layanan bimbingan dan konseling
- 4) Berpartisipasi kegiatan pendukung seperti konferensi kasus
- 5) Berpartisipasi dalam pencegahan masalah pengembangan potensi

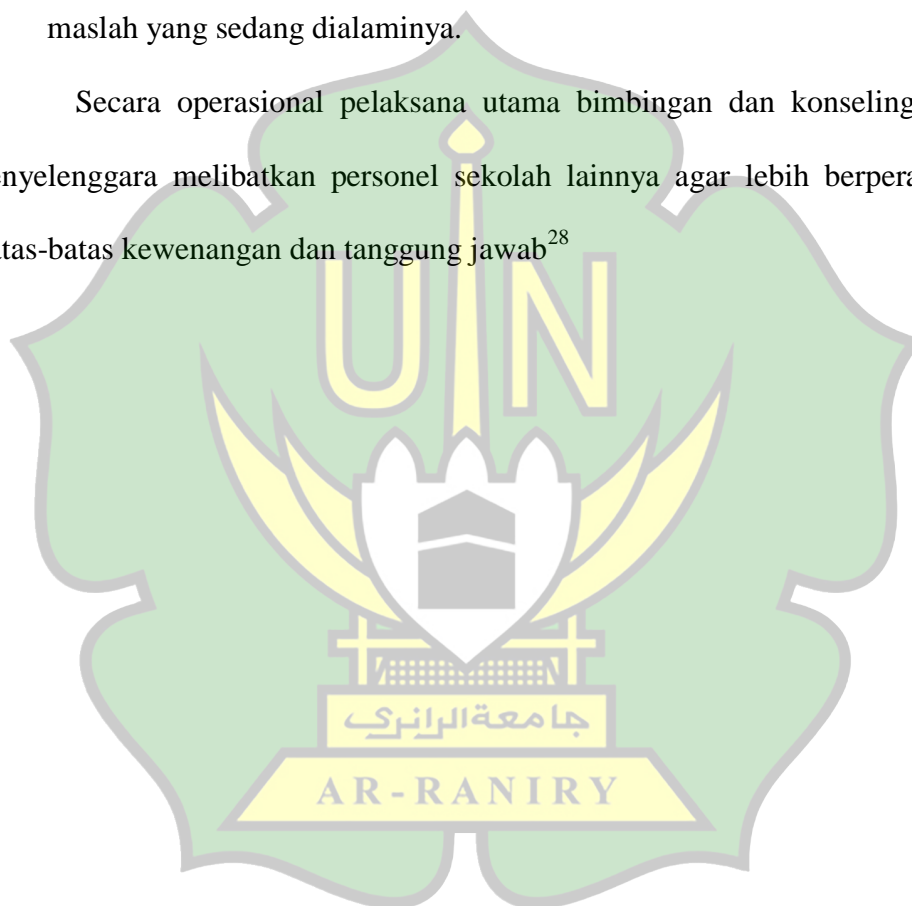
d. Kerja sama guru bk dengan wali kelas

- 1) Membantu guru bk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling
- 2) Membantu memberikan kesempatan dan kemudahan bagi siswa
- 3) Memberikan informasi tentang siswa dikelas
- 4) Menginformasikan kepada guru tentang siswa yang perlu penanganan khusus
- 5) Ikut serta dalam konferensi kasus

e. Kerja sama guru bk dengan orang tua

Guru BK sebaiknya tidak luput dari membangun hubungan yang baik antar orang tua, karena apapapun permasalahan yang dialami anak disekolah,serta abagaimanapun penanganannya jika tidak diikutsertakan bantuan dari orang tua anak tersebut tidak akan berkembang baik potensi dirinya maupun masalah yang sedang dialaminya.

Secara operasional pelaksana utama bimbingan dan konseling sekolah penyelenggara melibatkan personel sekolah lainnya agar lebih berperan sesuai batas-batas kewenangan dan tanggung jawab²⁸



²⁸ Tohirin, *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2008), Hal.45-48

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif . Untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini akan menggambarkan suatu informasi yang di amati peneliti dan di buktikan dengan pembagian angket kepada sample yang telah di tentukan.²⁹

Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan tentang kontribusi guru BK terhadap minat belajar siswa di MTsN 4 Rukoh .

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang akan di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini peneliti telah merancang proses pengambilan populasi di sekolah tempat peneliti melakukan penelitian yaitu siswa dan siswi kelas VIII (Delapan) di MTsN 4 Banda Aceh dengan jumlah 167 siswa. Alasan peneliti mengambil populasi kelas VIII adalah: 1. siswa siswi

²⁹ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung:2010, Alfabeta) Hal.279

kelas VII (Tujuh) beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang membuat mereka fokus pada pengenalan lingkungan dan sosialisasi dengan teman 2. Untuk siswa dan siswi kelas IX (Sembilan) dari pihak sekolah di anjurkan untuk fokus belajar menghadapi ujian semester dan mereka di arahkan untuk fokus kepada karir kedepan seperti masuk sekolah menengah atas (SMA)

Rincian data siswa siswi kelas delapan (VIII) MTsN 4 Rokuh dapat dilihat dari Tabel populasi siswa dan siswi kelas delapan (VIII) sebagai berikut:

Tabel: 3.1 rincian data siswa siswi kelas delapan (VIII)

No	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	VIII-1	10	21	31
2	VIII-2	12	22	34
3	VIII-3	16	18	34
4	VIII-4	16	18	34
5	VIII-5	15	19	34
JUMLAH				167

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik probability sampling yang termasuk kedalam simple random sampling yaitu pengambilan subyek secara acak tanpa

memperhatikan strata yang ada dalam kumpulannya atau populasi yang sudah ditentukan.³⁰ Pengambilan sampel acak sederhana atau *simple random sampling*, teknik penarikan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode undian pada populasi yang di anggap homogen .Sampling yang akan peneliti gunakan adalah kelas delapan dengan rincian laki-laki dan perempuan yaitu 69 siswa laki-laki dan 98 siswa perempuan. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik sampling jenuh dimana sampel yang diambil dari semua anggota populasi. Jumlah minimal sampel ditentukan menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 5%. Rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{(1+N(a)^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

a = batas toleransi error

Berdasarkan rumus di atas, diperoleh jumlah sampel yaitu :

$$n = \frac{167}{(1+167(0,05)^2)}$$

n = 117,8 dibulatkan menjadi 118

Setelah mengetahui jumlah rata-rata sampel, peneliti menggunakan metode lotre atau model undian untuk menentukan sampel yang akan di teliti dari 98 siswa laki-laki dan 69 siswa perempuan dengan rincian tabel di bawah ini:

³⁰ Sukardi, *Metodologi penelitian pendidikan* (Jakarta:2003, PT Bumi Aksara) Hal.58

Tabel : 3.2 Rincian Tabel Sampel Perkelas

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan
1	VIII-1	10	14
2	VIII-2	10	14
3	VIII-3	12	12
4	VIII-4	12	11
5	VIII-5	11	12
Jumlah		55	63

C. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. Pada penelitian ini instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara , observasi dan angket.³¹

Untuk teknik observasi peneliti mendapatkan data dengan observasi pra penelitian yaitu data yang di peroleh dengan pengamatan peneliti. Wawancara peneliti mendapatkan data pada pra penelitian dengan beberapa guru di sekolah dan untuk instrumen angket, peneliti membagikan angket kepada siswa. Agar angket yang akan dibagikan terasa lebih layak, peneliti melakukan uji *judgement* instrumen kepada 4 dosen ahli dengan kategori angket yang di nilai sebagai berikut :

³¹Sukardi, Metodologi penelitian pendidikan (Jakarta:2003, PT Bumi Aksara) Hal. 75

1. Uji coba instrumen penelitian

a. Uji Validitas

uji validitas dilakukan untuk melihat apakah item layak dibagikan kepada siswa atau tidak, peneliti melakukan *uji judgement* terhadap 4 dosen untuk melihat apakah item valid. berdasarkan proses *judgement* dari ke-4 ahli tersebut diperoleh beberapa perubahan kata dan kalimat berkaitan dengan butir-butir skala yang akan diujicobakan kepada responden. adapun 4 dosen ahli dalam *uji judgement* adalah:

- 1) Evi zuhara M.Pd
- 2) AZ Mawaddah M.Ed
- 3) Wanti Khaira M.Ed
- 4) Annisa Apriliyanti M.Pd
- 5) Hal yang di pertimbangkan sebagai berikut:

PERTIMBANGAN	SARAN/REKOMENDASI/REVISI
BAHASA	Baik
KONTRUK	Baik
ISI	Baik

Setelah dilakukan pengujian kontruk oleh dosen maka di teruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen diujicobakan kepada responden yang memiliki karesteristik yang relatif sama dengan peneliti yang

sebenarnya. Ujicoba instrumen dilakukan kepada 20 siswa yang tidak termasuk menjadi sampel. pengambilan keputusan dapat dilihat korelasi kuesioner pada $n = 20$ dan $\alpha = 0,05$ adalah 0,44. Jika $R_{hitung} > 0,44$ maka item di katakan valid dan jika $R_{hitung} < 0,44$ maka item dinyatakan tidak valid. Keseluruhan jumlah jumlah item atau butir pernyataan yang gugur dan valid dapat dilihat pada

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Butir Instrumen Penelitian

Variabel	Butir pernyataan Uji Coba	Butir pernyataan penelitian
Kontribusi guru BK	39	15
Minat belajar siswa	34	34
Jumlah butir pernyataan		49

b. Uji Reabilitas

Reabilitas mengacu pada sejauh mana konsistensi suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang ingin di ukur . reabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama yang diberikan dalam waktu yang berbeda.³²

Keadaan suatu alat ukur dapat di lihat dari hasil tes seseorang dimana hasil tes menunjukkan skor yang relatif sama, meskipun resfonden dites dalam waktu yang berbeda. Untuk mengukur keadaan kuesioner yang digunakan,

³²Yusuf, A. Muri. *Metodologi Penelitian kuantitaif kualitatif dan penelitian gabungan*. (Padang: UNP Pres.2013)

maka dalam penelitian ini di gunakan uji reabilitas berdasarkan “Cronbach’s Alpha” dengan bantuan SPSS. Analisis ini digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang di buat dengan skala variabel yang ada.

Mengetahui releabel suatu instrumen,nilai rhitung di bandingkan dengan r_{tabel} . Pada nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, instrumen tersebut signifikan. Menurut (Guilford 1956:145)

- 1) $0,80 < r_{11} < 1,00$ reabilitas sangat tinggi
- 2) $0,60 < r_{11} < 0,80$ releabelitas tinggi
- 3) $0,40 < r_{11} < 0,60$ releabelitas sedang
- 4) $0,20 < r_{11} < 0,40$ releabelitas rendah

Hasil releabel instrumen dapat dilihat di tabel di bawah ini :

Tabel 3.4 Hasil uji Realiabel Variabel Penelitian

No	Variabel	Nilai Cronbach
1	Kontribusi Guru BK	0.643
2	Minat belajar Siswa	0.670

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data biasanya dikatakan dengan kegiatan peneliti dalam upaya pengumpulan atau mengumpulkan sejumlah data lapangan yang di perlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan angket .

Teknik pengumpulan data yang paling utama di gunakan dalam penelitian ini yaitu melalui angket. Penggunaan teknik angket di harapkan dapat mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dengan cara tidak memberikan pertanyaan atau jawaban secara langsung. Angket atau kuesioner merupakan “suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden)”. Bentuk angket yang di gunakan adalah berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup dimana jawabannya telah tersedia dan responden hanya menjawab setiap pernyataan dengan cara memilih alternatif jawaban yang telah di sediakan.

Angket dengan penggunaan model skala likert ini akan memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan yang telah di sediakan dalam angket tersebut. Sugiyono mengemukakan “skala likert di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.³³

Tabel 3.5 model Skala Likert

No	Rentang Jawaban	pernyataan	
		<i>favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (SR)	4	2
3	Kadang-kadang (KK)	3	3
4	Jarang (JR)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

³³Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung:2010, Alfabeta) Hal.134

E. Tehnik Analisis Data

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang di teliti³⁴

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tehnik analisis deskriptif. menurut Whiney metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Tehnik analisis deskriptif merupakan tehnik menganalisa dengan mengelola dan menggambarkan data dalam arti tidak berdasarkan fakta yang ada. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif.³⁵

Dalam penelitian ini menggunakan rumus uji T dan regresi. Uji T yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Untuk mendapatkan hasil uji T peneliti menggunakan aplikasi SPSS pada proses menganalisis data. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa di pahami, dan juga untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi yang berdasarkan data yang diperoleh dari sampel, yang biasanya ini dibuat dengan dasar pendugaan dan pengujian hipotesis.

³⁴ Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk penulisan skripsi dan tesis*,(Jakarta:2004,PPM) Hal.105

1. Deskripsi data

Analisis data yang dilakukan adalah dengan mendeskripsikan kontribusi guru BK, dan minat belajar siswa dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = tingkat persentasi

F = Frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel³⁶

kemudian setelah deskripsi data tentang kontribusi guru BK dan minat belajar siswa, norma kategori diklasifikasikan dengan kriteria yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Adapun norma kategori yang digunakan yakni *mean hipotetic*. Untuk menghitung rentangan data atau interval diperoleh dari rumus berikut:

$$\text{Interval}_k = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{jumlah kelompok}}$$

Instrumen pada penelitian ini terdiri dari 49 butir item, yang terdiri dari 15 butir kontribusi guru BK, 34 butir minat belajar siswa. Berdasarkan rumus, diperoleh interval sebagai berikut:

a. Kontribusi guru BK

$$\text{Rentan (R)} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$= 75 - 15$$

$$= 5$$

$$= 12$$

³⁶Sudjana.N.metode statistika (edisi Keenam). (Bandung.2002.Tarsito) Hal: 50

Interval skor kontribusi guru BK adalah 12

b. Minat belajar siswa

Rentan (R) = data terbesar- data terkecil

$$= \frac{170-35}{5} = 27$$

Interval skor minat belajar siswa adalah 27

Rentangan kategorisasi skor instrumen penelitian kontribusi guru

BK dan minat belajar siswa Dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6 Rentangan Kategori Skor Instrumen Penelitian

Kategori	Interval Skor KONTRIBUSI GURU BK	Interval MINAT BELAJAR	% Rata-Rata
Sangat Tinggi	≥ 143	≥ 63	84% - 100%
Tinggi	115 - 142	50 - 62	68%-83%
Sedang	87 - 114	37 - 49	52%-67%
Rendah	59 - 86	24 - 36	36%-51
Sangat Rendah	31 - 58	> 23	≤ 35

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dipahami pada interval skor kontribusi guru BK bahwa subjek yang mendapat nilai skor sama dengan atau lebih dari 31 sampai dengan 58 tergolong dalam kategori sangat rendah. Nilai skor sama dengan atau lebih dari 59 sampai dengan 86 tergolong dalam kategori rendah, nilai skor sama dengan atau lebih dari 87 sampai dengan 114 tergolong dalam kategori sedang, nilai skor sama dengan atau lebih dari 115 sampai dengan 142 tergolong dalam kategori tinggi dan nilai skor sama dengan atau lebih dari 143 tergolong dalam kategori sangat tinggi.

Pada interval skor minat belajar siswa bahwa subjek yang mendapat nilai skor sama dengan atau lebih kecil dari 23 tergolong dalam kategori sangat rendah.

Nilai skor sama dengan atau lebih dari 24 sampai dengan 36 tergolong dalam kategori rendah, nilai skor sama dengan atau lebih dari 37 sampai dengan 49 tergolong dalam kategori sedang, nilai skor sama dengan atau lebih dari 50 sampai dengan 62 tergolong dalam kategori tinggi dan nilai skor sama dengan atau lebih dari 63 tergolong dalam kategori sangat tinggi.

2. Pengujian persyaratan analisis

a. Uji Normalitas

Analisis uji normalitas dalam penelitian bertujuan untuk menguji asumsi data yang diambil berasal dari data yang berdistribusi normal. Uji normalitas data menggunakan analisis *liliforsTest* dilakukan dengan cara membandingkan L_o/L_{hitung} dengan L_{kritis}/L_{tabel} probabilitas $\alpha = 0.05$. kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Terima H_0 jika $L_o \leq L_{tabel}$, berarti populasi berdistribusi normal
- b) Terima H_a jika $L_o \geq L_{tabel}$, berarti populasi tidak berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Supardi menyatakan persyaratan uji statistik parametrik analisis asosiasi lainnya yang diperlukan adalah uji kelinearan regresi. Uji

linear garis regresi ini dilakukan untuk memastikan bahwa sebaran masing-masing data variabel kecerdasan emosional dan komunikasi intervensonal membentuk garis linear dengan sebaran variabel kontribusi guru BK.

Uji linearitas dalam penelitian ini dengan melihat linearity dari uji F. Jika nilai $\text{sig. linearity} \leq 0,05$, maka data dikatakan linear. Sebaliknya jika nilai $\text{sig. linearity} > 0,05$, maka data dikatakan tidak linear. Uji linearitas ini menggunakan uji F dengan bantuan program SPSS versi 22.

c. Pengujian hipotesis penelitian

a. Persamaan regresi

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis persamaan regresi.

1. Untuk menemukan persamaan regresi kontribusi guru BK terhadap minat belajar siswa, peneliti menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$\check{Y} = a + bX_1$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pelaksanaan pengumpulan data di lakukan pada akhir bulan Juni sampai awal bulan Juli yaitu 18 Juni sampai 1 Juli 2019 dalam waktu sekitar 2 minggu. Pengumpulan data dalam penelitian ini di lakukan melalui teknik penyebaran angket di MTsN 4 Banda Aceh. Angket yang di sebarakan secara keseluruhan telah di kembalikan kepada peneliti dan kemudian di analisis secara kuantitatif deskriptif. Selanjutnya dilakukan tabulasi skor alternatif pilihan jawaban yang di ajukan melalui angket.

Hasil penelitian diperoleh melalui skor yang di ambil untuk melihat masing-masing nilai dari setiap variabel. Hasil penelitian diuraikan menurut item yang berpedoman pada aspek-aspek item dan di bahas sesuai dengan tujuan penelitian berikut ini :

1. Gambaran Umum lokasi penelitian

a. Sejarah Singkat MTsN 4 Banda Aceh

Para pelaku sejarah adalah orang-orang yang perlu mendapat perhatian dan penghargaan, paling sedikit berupa doa dan sanjungan sepantasnya, baik dalam tulisan maupun ucapan meskipun para pelaku sejarah itu sendiri tidak memintanya. Karena mereka telah beramal secara ikhlas demi kemaslahatan umat hari ini. Sebagai umat yang beragama, tentu perlu memberikan sebuah apresiasi berupa rasa kasih kepada mereka yang telah berjasa dalam merintis dan mengembangkan madrasah tsanawiyah

negeri 4 labschool FTK UIN ar-raniry banda aceh sejak awal berdirinya hingga sekarang. Sabda rasul yang artinya seseorang tidak di anggap bersyukur kepada Allah bila ia tidak berterima kasih kepada manusia. Jadi penulisan sejarah ini adalah dalam rangka ucapan dan rasa terimakasih kami kepada para pioneer yang telah berjasa membangun madrasah.

Ide berdirinya madrasah negeri terpadu adalah gagasan dari almarhum bapak prof. Br. Safwan Idris, MA. Pada tahun 1990-an. Saat itu beliau menjabat sebagai pembantu rektor bidang akademik (Urek-1) dan penulis sendiri sebagai asistennya dalam mata kuliah english teaching evaluation. Beliau pernah mengatakan kepada saya : “Pak salam, insya Allah nanti kita akan mendirikan sebuah madrasah labolatorium untuk IAIN Ar-raniry darusalam banda aceh, agar mahasiswa, guru dan dosen, khusus dari fakultas tarbiyah dapat melaksanakan prakter mengajar, dan lainnya dalam mengembangkan metodologi pembelajaran yang lebih bagus kedepan”.

Pada tahun 1996, ide prof.Br. Safwan Idris, MA ini di sampaikan ke menteri agama, prof. Malik fajar, dan mendapat sambutan yang positif. Rencananya, siswa yang belajar di madrasah labolatorium ini sekali gus menginap di asrama. Tujuannya, agar siswa dibekali dengan ilmu bahasa arab dan ingris serta budaya aceh . Diharapkan para peserta didik setelah tamat nanti mereka dapat menjadi bibit unggul bagi IAIN Ar-Raniry darusalam Banda aceh dan universitas lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri. Beberapa para tokoh yang berjasa serta terlibat langsung

dalam perealisasiian tanah tempat berdirinya gedung MtsN 4 banda aceh dan Man 3 kota Banda Aceh adalah sebagai berikut:

2. Prof.Dr.Alyasa' Abu bakar, MA (Pj.Rektor IAIN darussalam Banda Aceh)
3. H.Badruzzaman, SH (Purek III IAIN darussalam Banda Aceh)
4. Drs.Musa M.Ali (Karo.AUAK akademik dan keuangan IAIN darussalam Banda Aceh)
5. Drs.M.Yahya Hasan (Kabag,Perencanaan IAIN darussalam Banda Aceh)

2. Identitas Sekolah

Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiah Negeri 4 Banda aceh

Tempat : Kopelma Darussalam Banda Aceh

Nomor , Tanggal Penegerian : KMA No.71/22 Maret 1999

Terhitung mulai tanggal : 22 Maret 1999

No Statistik Madrasah : 121111710004

Alamat Madrasah/ Kode Pos : Jln. Rukoh utama desa kopelma darussalam B.aceh (23111)

Provinsi : Aceh

Kabupaten / Kota : Banda Aceh

Kecamatan : syah kuala

Gedung sendiri / menumpang : gedung sendiri

Permanen / semi permanen : Permanen

Jumlah Ruang : 17 Ruang Belajar

Jumlah Guru/Pegawai : 53 Orang

a. Guru Tetap : 36 Orang

b. Guru T.Tetap : % orang

c. Guru Kontrak : -

d. Pegawai tetap : 7 orang

e. Pegawai T.Tetap : 2 orang

Jumlah Murid Seluruhnya : 556 Orang

b) Visi Misi MTsN 4 Banda Aceh

Visi :

Terwujudnya siswa teladan yang beriman, berilmu, beramal, bersih dan berprestasi.

Misi :

1. Melaksanakan pembelajaran dengan sistem mastery learning (pembelajaran tuntas)
2. Penggunaan model, pendekatan dan metode yang tepat sesuai dengan materi
3. Internalisasi dan korelasi nilai-nilai islam dalam setiap mata pelajaran serta membangun karakter perilaku dalam kehidupan sehari-hari
4. Melaksanakan evaluasi secara berkala, terencana dan efektif
5. Melaksanakan kegiatan pengembangan diri sesuai dengan bakat dan minat siswa

6. Menciptakan pribadi yang berprestasi dalam setiap kompetisi
7. Menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif, inovatif serta menggunakan media TIK
8. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tenaga profesional tenaga pendidik dan kependidikan seiring dengan perkembangan global .
9. Mendaya gunakan sarana dan prasarana modren guna mencapai pendidikan yang berkualitas .

c) Keadaan Guru dan Siswa MTsN 4 Banda Aceh

Daftar Tabel Keadaan beberapa guru tetap

Tabel : 4.1 keadaan beberapa guru tetap MTsN 4 Banda Aceh

No	Nama	L/p	Jurusan	Golongan
1	Nursiah S.Ag, M,Pd	P	Pascasarjana	Iv/b
2	Cut azizah S. Yahya, S.ag	P	Stis Al-Hilal Sigli	Iv/a
3	Dra. Suwaidah	P		Iv/a
4	Razali A. Bakar, BA	L	IPS	Iv/a
5	Drs. Hasnawi	L	TIA	Iv/a
6	Nurmalina, S.Ag	P	TMA	Iv/a
7	Dra. Ikramah	P	Fkip	Iv/a
8	Darmiati	P	TPA	Iv/a
9	Gagarudi,S,pd M.Pd	L	Adm.Pendidikan	Iv/a
10	Salwati, S.Ag	P	TIA	Iv/a

11	Drs.Mustika Fuadi	L	Matematika	Iv/a
12	Drs.Mukanah	P	TBA	Iv/a
13	Irmawati S.Pd	P	Bahasa & seni	Iv/a
14	Dra. Yusra	P	TIA	Iv/a

d) Data siswa

Dari data yang di peroleh, jumlah siswa MTsN 4 Banda Aceh tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 556 orang. Hal ini dapat di lihat dengan rincian sebagai berikut :

Tabel : 4.2 jumlah siswa 2019 MTsN 4 Banda Aceh

No	Kelas	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	7	92	132	224
2	VIII	5	70	96	166
3	IX	7	71	95	166
Jumlah		19	233	323	556

B. Pembahasan

1. Deskripsi Data Kontribusi guru BK

Data mengenai kontribusi guru BK dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel : 4.3 data persentase hasil angket guru BK

Nilai	Rentang	Frekuensi	Persent
Sangat Tinggi	75 – 63	16	13, 5 %

2	Tinggi	62 – 50	64	54, 2 %
3	Sedang	49 – 37	37	31, 3 %
4	Rendah	36 – 24	0	0 %
5	Sangat Rendah		0	0 %

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari keseluruhan sampel yang berjumlah 118 siswa, sebagian besar kontribusi guru BK berada pada kategori tinggi (T) dengan jumlah frekuensi 64 siswa atau dapat dipersentasekan 54, 2 % berasal dari jawaban responden. Selanjutnya sebagian siswa berada di kategori sangat tinggi (ST) dengan jumlah frekuensi 16 yang dapat dipersentasekan 13, 5 % dan sebagian siswa berada pada kategori sedang (SD) dengan frekuensi 37.

Dapat di simpulkan bahwa kontribusi guru BK di MTsN 4 Banda Aceh tergolong tinggi. Dengan rata-rata jawaban responden 52,2% kategori tinggi. Dengan demikian kontribusi yang di berikan di sekolah cukup baik. Banyak siswa yang belum mengenal detailnya guru BK serta banyak pula siswa yang kurang dekat dengan guru BK.

Lebih rinci untuk melihat gambaran kontribusi guru BK dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.4 Deskripsi rata-rata (mean) dan persentase (%) kontribusi guru BK

No	Indikator	SKOR							
		Ideal	Max	Min	Σ	Mean	%	Sd	Ket
1	Kepribadian	15	15	7	1329	11,26	75,1	2,16	T
2	Pendidian	15	15	3	1378	11,67	77,85	2,82	T
3	Pengalaman	15	15	3	1264	10,71	71,41	2,89	T
4	Program BK	5	5	1	348	2,94	58,98	1,41	SR
5	penyelenggaraan jam kerja guru BK	10	10	2	727	6,16	73,95	1,4	T
6	kerja sama	15	15	3	1309	11,09	72,26	3,49	SR

Keterangan :

Max : skormaksimal

Min : Skor Minimal

Σ : Total

Mean : Rata-rata

% : Persentase rata-rata

Sd : Standar deviasi

Secara rinci dari tabel di atas, tampak bahwa secara keseluruhan kontribusi guru BK berada pada kategori tinggi .

2. Deskripsi Data Minat Belajar Siswa

Data mengenai minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 distribusi frekuensi dan persentase minat belajar siswa

No	Nilai	Rentang	Frekuensi	Persent
1	Sangat Tinggi	175 – 143	2	1,69 %
2	Tinggi	142 – 115	46	38,9 %
3	Sedang	114 – 87	65	55,08 %
4	Rendah	86 – 59	5	4,23 %
5	Sangat Rendah	58 – 31	0	0

Tabel di atas memperlihatkan bahwa keseluruhan sampel berjumlah 118 siswa. Sebagian besar minat belajar siswa berada di kategori sedang. Dengan jumlah frekuensi 65 jika dipersentasekan 55,08%. Selanjutnya sebagian siswa berada pada kategori tinggi (T) dengan frekuensi 46 dengan oersentase 38,9% dan sebagian siswa berada pada kategori rendah dengan persentase 4,23%.

Lebih rinci untuk melihat gambaran minat belajar siswa dapat dilihat pada

tabel 4.6 Deskripsi Rata-rata (mean) dan Persentase (%) minat belajar siswa

No	Indikator	SKOR							
		Ideal	Max	Min	Σ	Mean	%	Sd	Ket
1	Perasaan senang	45	45	23	3826	32,42	72,5	5,29	T
2	Perhatian	35	35	11	2773	23,5	67,14	4,54	SD

3	Aktifitas dan belajar	60	60	12	4637	39,29	65,49	5,74	SD
4	Suasana dan kondisi di kelas	30	30	11	2121	17,9745	59,91	2,87	SD

Keterangan :

Max : skormaksimal

Min : Skor Minimal

Σ : Total

Mean : Rata-rata

% : Persentase rata-rata

Sd : Standar deviasi

Tabel persentase di atas menjelaskan bahwa rata-rata keseluruhan minat belajar siswa berada pada kategori sedang .

3. Pengujian persyaratan analisis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi untuk analisis regresi, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data menggunakan analisis *liliforsTest* dilakukan dengan cara membandingkan L_o/L_{hitung} dengan L_{kritis}/L_{tabel} probabilitas $\alpha=0.05$. kriteria pengujian sebagai berikut:

e) Terima H_o jika $L_o \leq L_{tabel}$, berarti populasi berdistribusi normal

- f) Terima H_a jika $L_o \geq L_{tabel}$, berarti populasi tidak berdistribusi normal

Hasil penghitungan uji normalitas kedua variabel di sajikan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil uji Normalitas

Variabel	L_o	L_{tabel}	Ket.
Kontribusi guru BK	0,07869	0,886	Normal
Minat Belajar siswa	0,11		Normal

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Hal menunjukkan bahwa salah satu syarat untuk analisis regresi sudah dipenuhi.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk memperlihatkan rata-rata yang di peroleh dari kelompok data sampel terletak dalam garis lurus. Hasil analisis menggunakan bantuan program spss menunjukkan bahwa kedua data terdapat hubungan yang linear.

4. Pembahasan

Berdasarkan penyajian data yang telah di uraikan, maka terbukti bahwa terdapat kontribusi guru BK terhadap minat belajar siswa. Pada bagian berikut akan dijelaskan pembahasan untuk masing-masing variabel yang dikaji dalam penelitian.

a. Gambaran kontribusi guru BK

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan kontribusi guru BK di MTsN 4 Banda Aceh berada dikategori tinggi dengan rata-rata persentase 54,2%. Berdasarkan penelitian ini, diketahui bahwa pada umumnya siswa sangat membutuhkan guru Bimbingan dan konseling untuk membantu, memproses dan memberi bimbingan kepada siswa dalam berbagai hal guna untuk menunjang kepribadian siswa menuju lebih baik.

Dalam bimbingan dan konseling, segala bentuk bantuan yang diberikan oleh guru BK disebut dengan penyelesaian kasus. Penyelesaian kasus diselenggarakan melalui cara-cara yang bervariasi, seperti analisis awal himpunan data sampai kepada alih tangan kasus. Sunberg(dalam Pedersen,Lonner & Dragon, 1976) mencatatkan sejumlah hasil penelitian tentang penggunaan guru BK dalam mengatasi masalah yaitu dalam penggunaan case history sebagai prosedur untuk menilai efektifitas konseling.

Dalam proses belajar mengajar, guru BK mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru BK mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan belajar siswa. Proses pembelajaran bukan hanya dari seorang guru mata pelajaran akan tetapi setiap siswa dapat belajar dari berbagai informasi yang diterima dari guru BK. Guru hanya salah satu sumber siswa mendapatkan pembelajaran. Untuk membantu siswa dalam meningkatkan minat belajarnya

dikelas, siswa membutuhkan guru BK sebagai pemberi arahan, dukungan, dan berbagai macam bantuan untuk menunjang minat belajar siswa di sekolah

Secara rinci dari penelitian ini tampak bahwa skor tertinggi rata-rata kontribusi guru BK terletak pada indikator pendidikan dengan persentase sebesar 77,85%. Di susul indikator kepribadian dengan persentase sebesar 75,1%. Hal ini membuktikan dengan adanya guru BK yang lulusan S1 dari universitas tertentu dapat memberikan citra diri positif kepada siswa sehingga dari hal paling dasar guru BK dapat mengubah pola pikir seluruh stakeholder di sekolah dan mampu memberikan bantuan lain secara lengkap kepada siswa.

Selanjutnya rata-rata jawaban responden adalah indikator kepribadian. Pada hakikatnya, kontribusi paling rendah yang diberikan guru BK kepada siswa adalah perilaku yang baik. Guru BK mampu menjadi model yang dapat menjadikan dirinya ditiru dan ditugu oleh siswa di sekolah. Keterampilan dan keahlian serta pola berpikir positif yang siswa dapatkan melalui pelayanan Bimbingan dan konseling dapat menghasilkan pola perilaku yang afektif ketika siswa memiliki masalah. Mereka akan dengan tanggap

b. Gambaran minat belajar siswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan kontribusi guru BK di MTsN 4 Banda Aceh berada dikategori sedang dengan rata-rata persentase 55,08%. Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki minat belajar yang sedang.

Menurut Buchori minat merupakan moment-moment dari kecenderungan jiwa yang terarah secara intensif kepada suatu obyek yang di anggap paling efektif (perasaan emosional) yang didalamnya terdapat elemen-elemen efektif (emosi) yang kuat. Minat juga berkaitan dengan kepribadian. Jadi pada minat terdapat unsur-unsur pengenalan (kognitif), emosi (afektif) dan kemampuan (kognitif) untuk mencapai suatu objek.³⁷

Senada dengan pendapat di atas, menurut Hardjana minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang di rasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu. Minat dapat diartikan kecenderungan untuk dapat tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu.³⁸

Secara rinci pada penelitian ini tampak bahwa skor tertinggi rata-rata minat belajar siswa terletak pada indikator aktifitas dan belajar dengan persentase 77,28%, disusul indikator perasaan senang dengan persentase 72,5%. Berdasarkan hasil persentasi tersebut dapat dipahami bahwa minat siswa akan bertambah apabila aktifitas didalam proses belajar mengajar menarik yang dapat diperoleh dari metode guru mengajar. Upaya untuk meningkatkan metode guru dalam mengajar dapat dilakukan kerja sama guru BK dengan guru mata pelajaran sehingga dapat bertukar pikiran serta saling menambah wawasan mengenai karesteristik siswa dan metode yang cocok dalam proses belajar mengajar yang diberikan kepada siswa.

³⁷ Buchari. *Psikologi pendidikan*. (jakarta:1985.Aksara baru) Hal. 15

³⁸ Hardjana. *Kiat sukses di perguruan tinggi*. (Yogyakarta:1944.kanisius) Hal. 65

c. kontribusi guru BK terhadap minat belajar siswa

hasil analisis membuktikan bahwa terdapat kontribusi guru BK terhadap minat belajar siswa. Artinya, semakin tinggi kontribusi guru BK semakin tinggi pula minat belajar siswa di sekolah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai kontribusi guru BK terhadap minat belajar siswa di MTsN 4 Banda Aceh , yaitu meliputi kepribadian guru BK, pendidikan guru BK, pengalaman guru BK program BK yang di laksanakan di sekolah dan bagaimana kolaborasi guru BK dengan semua pihak di sekolah. Dengan indikator tersebut peneliti mendapatkan hasil kontribusi guru BK di sekolah MTsN 4 Banda Aceh terbilang rendah atau kurang.

Berdasarkan hasil angket menunjukkan bahwa kontribusi guru BK termasuk dikategori tinggi (T). Hal ini dapat diketahui dengan rata-rata jawaban responden 55,2 % . Dengan demikian kontribusi yang di berikan di sekolah cukup baik. Sedangkan minat belajar siswa di MTsN 4 Banda Aceh tergolong sedang. Hal ini dapat di ketahui melalui nilai hasil tabel. Diketahui rata-rata jawaban siswa dari angket yang telah di bagikan bahwa minat belajar siswa tergolong sedang . dengan persentase 55,8 % . Dengan rentang jawaban sedang.

Berdasarkan hasil tabulasi penghitungan regresi standar yaitu melihat seberapa besar pengaruh antara kontribusi guru BK terhadap minat belajar siswa adalah tidak berpengaruh. Karena berdasarkan nilai signifikansi sebesar $0,968 > 0,05$, sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel X (kontribusi guru BK) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (minat belajar siswa). Jika

dilihat Berdasarkan nilai t di ketahui nilai t_{hitung} sebesar $0,040 < 1.65787$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel kontribusi guru BK tidak berpengaruh terhadap variabel minat belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan sebagai bahan pertimbangan sekolah terkait dengan kontribusi guru BK terhadap Minat belajar siswa, yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah,

- a) Diharapkan dapat menambah jumlah guru BK agar pelayanan yang dilakukan dapat lebih maksimal dan penyelesaian masalah dapat dilakukan lebih efektif.
- b) Hendaknya pihak sekolah lebih meningkatkan kerjasama dengan guru BK agar kegiatan sekolah dan aktivitas BK dapat berjalan sesuai dengan program yang telah ditetapkan sekolah.
- c) Diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai karakter dalam setiap kegiatan belajar mengajar di sekolah agar minat belajar siswa semakin tinggi dan semangat untuk belajar meningkat .

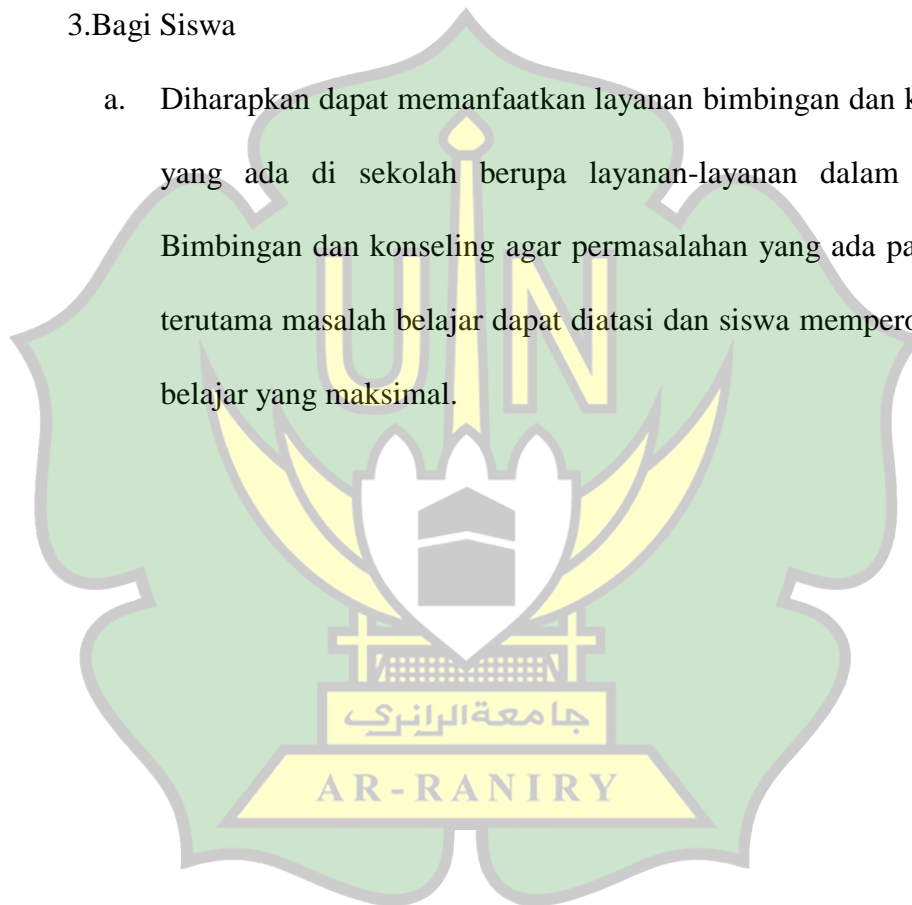
2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling,

- a) Diharapkan dapat melaksanakan semua jenis kegiatan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling agar siswa dapat lebih semangat dalam belajar.

b) Agar lebih meningkatkan kerjasama terutama kerjasama dengan kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran, guru piket, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan seluruh stakeholder sekolah agar masalah siswa lebih cepat tertangani dan suasana di sekolah lebih kondusif.

3. Bagi Siswa

- a. Diharapkan dapat memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah berupa layanan-layanan dalam program Bimbingan dan konseling agar permasalahan yang ada pada siswa terutama masalah belajar dapat diatasi dan siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tanzeh. (2009). *Pengantar metode penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Ali, Suparman. (2008). Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akutansi. Di SMA Mass'Udiyah Bandung. Vol III No 1 Januari (20011). *Jurnal Ilmiah pend. Ekonomi Autansi*
- Anas Sudjono. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: GrafindoPersada.
- Buchari. (1985) *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Guru dan Anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erman Amti, Prayitno. (2009). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta: Rineka cipta.
- Fenti Hikmawati. (2011). *Bimbingan konseling Edisi revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Hardjana. (1994). *Kiat sukses di perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Kanisius
- Prayitno. (2015). *Konseling integritas (Pola konseling indonesia)*. Jakarta: Paramitra publishing.
- Kountur, Ronny. (2004). *Metode penelitian untuk penulisan skripsi dan tesis*. Jakarta: PPM
- Nelissa, Zahra, Nurhasanah. (2018). *Teori dan teknik konseling*. Banda Aceh: IKAPI
- Nur Kholidin, Enik. (2013). *Bimbingan konseling Sosial*. Yogyakarta: Azzagfika.
- Ridwan. (2008). *Penanganan Efektif Bimbingan Konseling sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sukardi. (2008). *Metodologi penelitian pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi aksara
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Usman, Moh. Uzer. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wikel. (2013). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi

Willis, Sofyan. (2014). *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta

Whitweringthon. (1978). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta

Yusuf, A. Muri. (3013). *Metodologi Penelitian kuantitaif kualitatif dan penelitian gabungan*. Padang: UNP Pres



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-13582/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2018

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Bimbingan Konseling tanggal 15 November 2018

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
- | | |
|-----------------------------|----------------------------|
| 1. Mashuri, M.Ag | Sebagai pembimbing pertama |
| 2. Sri Dasweni, S.Pd., M.Pd | Sebagai pembimbing kedua |

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Siti Ramadhani Manik
NIM : 150213006
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Kontribusi Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Minat Belajar Di MTsN 4 Banda Aceh

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019 No. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 5 Desember 2018
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 06 Desember 2018

An-Rektor



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-5261/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2019
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

08 Mei 2019

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Siti Rahmadhani Manik
N I M : 150 213 006
Prodi / Jurusan : Bimbingan Konseling
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jl.Rukoh Utama Desa Rukoh Kec.Syiah Kuala Kota Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

MTsN 4 Rukoh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

kontribusi Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Minat Belajar di MTsN 4 Rukoh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,


Mustafa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH TsANAWIYAH NEGERI 4 BANDA ACEH**

*Jln. Rukoh Utama, Desa Kopelma Darussalam, Telp. (0651) 7555725 Kode Pos 23111
email; mtsrukohbna@yahoo.com
NSM : 121111710004*

N o m o r : B-327/Mts.01.07.4/TL.00/06/2019
Lampiran : -
Perihal : **Pemberian Izin Melakukan Penelitian**

Banda Aceh, 12 Juni 2019

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh
di
Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor: B-5261/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2019 tanggal 08 mei 2019 perihal Permohonan izin untuk mengumpulkan data menyusun skripsi maka dengan ini bahwa:

N a m a : **Siti Rahmadhani Manik**
N I M : 150 213 006
Prodi / Jurusan : Bimbingan Konseling

Diberikan izin penelitian mengumpulkan data untuk persyaratan bahan penulisan Skripsi yang berjudul "Kontribusi Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Minat Belajar di MTsN 4 Banda Aceh".

Demikian kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala,



Dra. Ina Rezkina, M.Pd

Tembusan:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 BANDA ACEH
Jln. Rukoh Utama, Desa Kopelma Darussalam, Telp. (0651) 7555725 Kode Pos 23111
email: mtsnrukohbna@yahoo.co.id
NSM : 12111710004

N o m o r : B-368/Mts.01.07.4/TL.00/07/2019 Banda Aceh, 16 Juli 2019
Lampiran : -
Perihal : Telah Melakukan Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Ar- Raniry Darussalam
di -
Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : B-5261/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2019 tanggal 08 Mei 2019 perihal permohonan izin untuk Mengumpulkan Data menyusun Skripsi, maka dengan ini kami sampaikan bahwa:

N a m a : Siti Rahmadhani Manik
N I M : 150 213 006
Jurusan : Bimbingan Konseling

Telah melaksanakan penelitian mengumpulkan data bahan penulisan Skripsi dengan judul "**Kontribusi Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Minat Belajar di MTsN 4 Banda Aceh**"

Demikian kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan:
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh.

KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN

“KONTRIBUSI GURU BK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI MTSN 4 BANDA ACEH”

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah item
				Positif (+)	Negatif (-)	
1		Kepribadian	1. Berkepribadian Baik 2. Menjadi Model bagi siswa 3. Dapat merubah prilaku buruk siswa	1,2,3,4,5	6,7,8,9	9
2		Pendidikan	1. Sesuai stadarisasi BK 2. Lulusan strata satu (S1) BK 3. Sesuai Kode Etik	10, 11, 12,	13, 14	5
3		Pengalaman	1. Berwawasan Luas Berpengalaman	15, 16,17	18, 19, 20	6
4		Program BK	1. Memahami dalam pembuatan program bk 2. Memahami jenis-jenis layanan dalam BK 3. Memahami Jenis-jenis kegiatan pendukung dalam BK	21, 22, 23, 24,	25, 26, 27, 28	8

	Guru BK		4. Memahami Tahapan pelaksanaan program dalam BK 5. Sadar Jumlah siswa yang menjadi tanggung jawab untuk memperoleh pelayanan (minimal 150 siswa) kerja khusus			
5	Penyelenggaraan Jam guru BK di sekolah		1. Tanggung jawab guru BK 2. Mengembangkan BK Menggunakan instrumen untuk memperoleh informasi	29, 30, 31, 32	33, 34	6
6	Kerja Sama		1. Seluruh perangkat sekolah (steakholder) 2. Orang tua 3. Ahli lain	35, 36, 37, 38	39,	5
Total						39

Sumber :

1. Martiris Yamin, *Sertifikasi keguruan profesi di indonesia*, (Jakarta: 2006, Gaung Perada Pers)
2. Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*, (Jakarta: 2009, Rineka Cipta)

ANGKET KONTRIBUSI GURU BK DI SEKOLAH

MTsN 4 RUKOH KOTA BANDA ACEH

NAMA :

KELAS :

SEMESTER :

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda *checklist* pada kolom yang di setuju jika deskripsi yang diberikan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

KETERANGAN :

Sangat Sangat Sering = SSS

Sangat Sering = SS

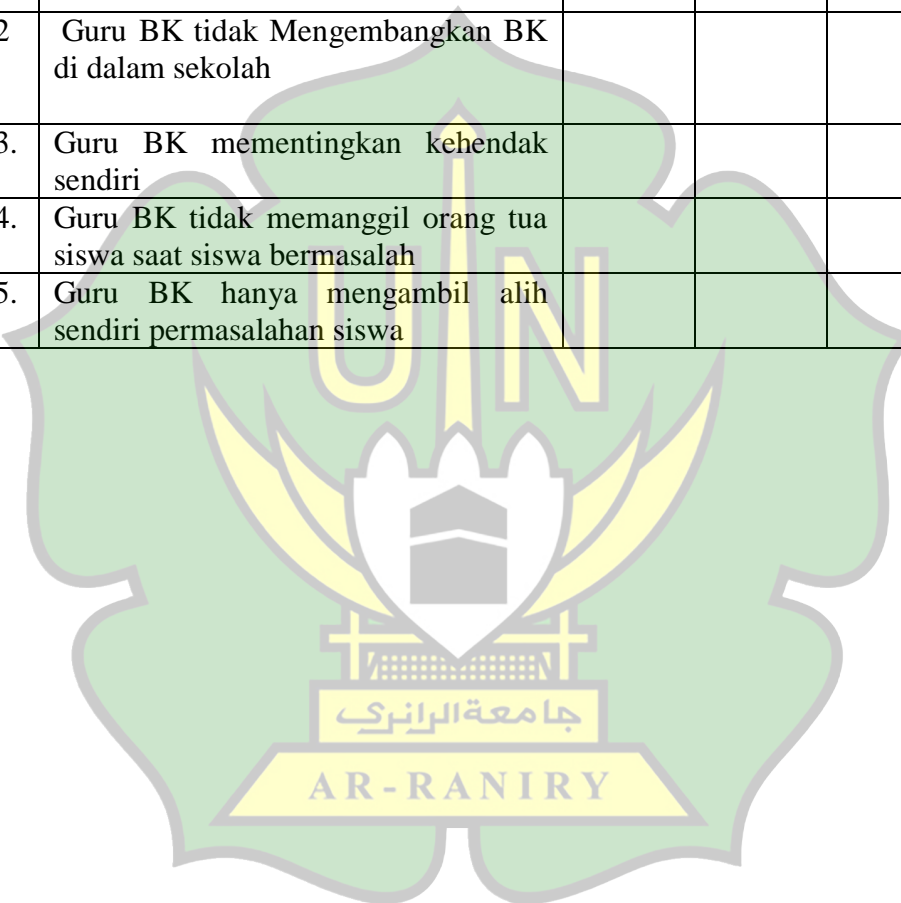
Sering = S

Tidak Sering = TS

Sangat Tidak Sering = STS

No	pernyataan	(SSS)	(SS)	(S)	(TS)	(STS)
1.	Guru BK Harus Pandai Menarik Perhatian Siswa					
2.	Guru BK memiliki kekuatan spiritual yang bagus					
3.	Guru BK berpakaian tidak rapi di sekolah					
4.	Guru BK lulusan s-1 Bimbingan dan konseling dari universitas tertentu					
5.	Guru BK mematuhi aturan sekolah					
6.	Guru BK di sekolah adalah guru mata pelajaran					
7.	Guru BK mudah beradaptasi dengan siswa					
8.	Guru BK tidak mudah bergaul dengan					

	siapapun					
9.	Guru BK kurang mengetahui dunia luar yang bersangkutan dengan pendidikan					
10.	Guru BK melaksanakan layanan BK pada saat guru mata pelajaran tidak masuk ruangan (jam kosong)					
11.	Guru BK tidak aktif di sekolah					
12.	Guru BK tidak Mengembangkan BK di dalam sekolah					
13.	Guru BK mementingkan kehendak sendiri					
14.	Guru BK tidak memanggil orang tua siswa saat siswa bermasalah					
15.	Guru BK hanya mengambil alih sendiri permasalahan siswa					



KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN

“KONTRIBUSI GURU BK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI MTSN 4 BANDA ACEH”

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah
				Positif (+)	Negatif (-)	Item
1	Minat Belajar Siswa	Perasaan senang	a. Kehadiran siswa b. Mengumpulkan tugas	1, 2, 3, 29, 32	4, 5, 24,31	9
2		perhatian	a. Melihat dengan seksama proses pembelajaran b. Mengikuti proses pembelajaran c. Mempunyai respon yang baik dalam menerima materi	6, 7, 8, 9, 30	10, 11	7
3		Aktifitas dan belajar	a. Bertanya b. Menciptakan kenyamanan dalam pembelajaran c. Mencatat penjelasan guru d. Berusaha mencari penyelesaian masalah	12, 13, 14, 15, 25, 28,	16, 17, 18,23, 33,34	12
4		Suasana dan kondisi di kelas	a. Cara guru mata pelajaran memberikan materi	19, 20, 21, 26	22, 27,	6
Total						34

Sumber : Wikel, *Psikologi pengajaran*, (Yogyakarta: 2013, Media Abadi)

ANGKET MINAT BELAJAR DI SEKOLAH

MTsN 4 RUKOH KOTA BANDA ACEH

NAMA :

KELAS :

SEMESTER :

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda *checklist* pada kolom yang di setuju jika deskripsi yang diberikan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

KETERANGAN

Sangat Sangat Sering = SSS

Sangat Sering = SS

Sering = S

Tidak Sering = TS

Sangat Tidak Sering = STS

No	Pernyataan	SSS	SS	S	TS	STS
1.	Saya semangat Belajar setiap Hari					
2	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu					
3	Saya senang setiap guru memberikan tugas setiap hari					
4	Saya berangkat sekolah di paksa setiap hari					
5	Saya terlambat mengumpulkan tugas setiap hari					
6	Saya semangat belajar di jam pelajaran tertentu					
7	Saya belajar dengan sungguh-sungguh					
8	Saya semangat belajar di semua mata pelajaran					
9	Saya mengulang kembali pelajaran di rumah					

10	Saya tidak mencatat materi yang di sampaikan guru					
11	Saya tidur saat proses pembelajaran berlangsung					
12	Saya mengerti semua penjelasan guru					
13	Saya bertanya kepada guru jika ada yang kuran paham					
14	Saya mencatat semua materi yang di berikan guru					
15	Saya membaca buku pelajaran di perpustakaan					
16	Saya mengganggu teman saat di kelas					
17	Saya mengerjakan PR di sekolah					
18	Saya tidak suka guru yang marah-marah					
19	saya suka dengan guru yang mengajar dengan ceramah					
20	Saya suka guru yang mengajar dengan menulis di papan tulis					
21	Saya suka guru yang mengajar dengan praktek					
22	Saya tidak suka guru yang pilih kasih					
23	Saya tertarik menjawab pertanyaan guru					
24	Saya memilih duduk di kursi paling depan					
25	Saya mengajukan pertanyaan jika tidak mengerti					
26	Saya senang berada di dalam kelas					
27	Saya malas belajar jika suhu kelas sangat panas					
28	Saya merasa terganggu jika ada yang menjahili pada saat belajar					
29	Saya semangat belajar jika ada teman yang saya sukai di kelas					
30	Saya banyak bertanya hanya untuk mencari perhatian guru					
31	Saya malas ke sekolah saat hujan deras					
32	saya segera mengerjakan tugas tanpa menundanya					
33	Saya makan di saat jam pelajaran					
34	Saya sering keluar masuk kelas saat mata pelajaran berlangsung					


HASIL JUDGEMENT INSTRUMEN

Instrumen : Instrumen Guru BK
Nama : Siti Ramadhani Manik
Nim : 150213006

PERTIMBANGAN	SARAN/REKOMENDASI/REVISI
BAHASA	BAIK
KONTRUK	BAIK
ISI	BAIK جامعة الرانير AR-RANIRY

Banda Aceh, ²⁵ Februari 2019

Penimbang Instrumen


(Wandy Khaing, S.Ag., M.Ed)

HASIL JUDGEMENT INSTRUMEN

Pretes T
S
R

Instrumen : Instrumen Minat Belajar
Nama : Siti Ramadhani Manik
Nim : 150213006

PERTIMBANGAN	SARAN/REKOMENDASI/REVISI
BAHASA	Baik (Revisi)
KONTRUK	Baik
ISI	Baik

Banda Aceh, Februari 2019

Penimbang Instrumen

ef
(Evi Zuhara.....)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP MAHASISWA PPL

Data Diri

Nama : Siti Ramadhani Manik
Tempat/Tanggal Lahir : Sukamakmur, 22 November 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi
Agama : Islam
Kebangsaan / Suku : Indonesia / Aceh
Status Perkawinan : Belum Kawin
Alamat : Jl. Utama Rukoh, kost Warna Pink,
Darussalam, Banda aceh

Orang Tua

Ibu : Monar Rambe
Pekerjaan : Tani

Pendidikan

SD : SDN 2 Penanggalan Tahun 2009
SMP : SMPN 1 Penanggalan Tahun 2012
SMA : SMAN 1 Simpang Kiri Tahun 2015
Perguruang Tinggi : FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Prodi Bimbingan dan Konseling

Pengalaman Kerja

Sebagai anggota HMJ UIN Ar-raniry, Anggota Organisasi KAMMI. Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 17 Juli 2019

Tertanda,

Siti Ramadhani Manik
NIM. 150213006